

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL IHSAN  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**MUHAMMAD PARMADI**

**TPG.141133**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN  
JAMBI  
2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL IHSAN  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**MUHAMMAD PARMADI**

**TPG.141133**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN  
JAMBI  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

<b>NOTA DINAS</b>					
<b>Kode Dokumen</b>	<b>Kode Formulir</b>	<b>Berlaku Tgl</b>	<b>No Revisi</b>	<b>Tgl Revisi</b>	<b>Halaman</b>
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	31-12-2018	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Parmadi  
NIM : TPG.141133  
Judul Skripsi : Penerapan *Metode Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, November 2018  
Pembimbing I

**Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd**  
**NIP.196911171994011001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

<b>NOTA DINAS</b>					
<b>Kode Dokumen</b>	<b>Kode Formulir</b>	<b>Berlaku Tgl</b>	<b>No Revisi</b>	<b>Tgl Revisi</b>	<b>Halaman</b>
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	31-12-2018	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Parmadi  
NIM : TPG.141133  
Judul Skripsi : Penerapan *Metode Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, November 2018  
Pembimbing II

**Pauzan Azim, M.Pd.I**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Alamat : Jl. Jambi. Ma.Bulian Km.16 Simp Sungai Duren Muara Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No.Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07		R-0	-	1 dari 1

Nomor : B; 169 / D.11 / PP.009 / 11 / 2018

Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul : Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

Nama : Muhammad Parmadi  
NIM : TPG.141133  
Telah Dimunaqasyahkan Pada : Rabu, 14 November 2018  
Nilai Munaqasyah : 79 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

  
**Dr. Hj. Armida, M.Pd**  
NIP.196212231990032001

Penguji I

  
**Dra. Umil Mukhsinin, M.Pd**  
NIP. 196804051995032002

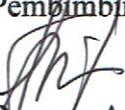
Penguji II

  
**Ihktiati, M.Pd.I**  
NIP. 197804272009122001

Pembimbing I

  
**Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd**  
NIP.196911171994011001

PembimbingII

  
**Pauzan Azim, M.Pd.I**

Sekretaris Sidang

  
**Drs. Kenun**  
NIP.196308251986021001

Jambi, November 2018

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN



  
**Dr. Hj. Armida, M.Pd**  
NIP.196212231990032001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, November 2018



  
Muhammad Parmadi  
TPG.141133

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan baik. Pelaksanaan penulisan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penelitian ini berjudul “Penerapan *Metode Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi”.

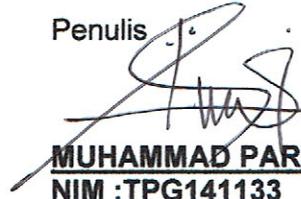
Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA, Selaku Rektor Beserta Jajaran UIN STS Jambi
2. Dr. Hj. Armida, M.Pd.I selaku Dekan Beserta Jaajaran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
3. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
4. Bapak Dr. Zawaki Afdal Jamil, M.Pd.I selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN STS Jambi.
6. Bapak Dr. Mahluddin M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah danB apak Dr.Shalahuddin, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd dan Bapak Pauzan Azim, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi tiada hentinya hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karna itu penulis berharap kepada semua pihak untuk kiranya memberikan sumbang saran demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jambi, November 2018

Penulis



**MUHAMMAD PARMADI**  
**NIM : TPG141133**

## **PERSEMBAHAN**

Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas ini

saya persembahkan buat Ayahanda saya Kausar dan Ibunda Parida yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang telah mengasuh serta membesarkan saya hingga kebangku Perguruan Tinggi dengan tidak kenal lelah.

Kepada adikku satu-satunya yang sangat saya sayangi Rinda Supia, dan keluarga tercinta Hertina Perawati, Satria Prima Setiawan, ulfa riana, Datuk Safri ( Alm ), Datuk Abdullah ( Alm ), Nyai Zuhriah, Nyai suaibah ( Alm ), serta seluruh Meman-Memanku tercinta yang telah memberikan motivasi dan menyumbangkan sesuatu baik moril maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini ( PTK ) saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Sahabat-sahabat terdekat saya yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Karya ilmiah ini saya ucapkan terimakasih.

Semoga segala pengorbanannya mendapat imbalan dan rhido dari Allah SWT di kemudian hari amin yaa robbal alamin.

## MOTTO

” إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا يَفْعَلُ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ”

(الرعد (١١))

Artinya :

11. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

## ABSTRAK

**Nama** : **Muhammad Parmadi**  
**NIM** : **TPG.141133**  
**Jurusan/Prodi** : **PGMI**  
**Judul** : **Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar dan keterampilan membaca siswa dalam Membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi yang disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimana kurangnya metode, model maupun strategi yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia ini menimbulkan kebosanan pada siswa dan siswa menjadi pasif saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperkuat dengan pendekatan kuantitatif, dengan mengambil latar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi, sedangkan objek penelitian ini adalah Implementasi Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan melalui 4 tahapan yang mencakup: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan (4) Refleksi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota yang berjumlah 16 orang, untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Peneliti menemukan bahwa penggunaan Metode *Drill* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa secara signifikan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menyarankan agar guru menerapkan Metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca.

## ABSTRACT

**Name** : **Muhammad Parmadi**

**NIM** : **TPG.141133**

**Study Program** : **PGMI**

**Title** : **Application of Drill Methods to Improve Reading Ability in Class II Indonesian Language Subjects at the Nurul Ihsan Ibtidaiyah Madrasah in Jambi City**

The background of the problem of this research is the low learning motivation and student reading skills in reading on Indonesian language subjects in class II in Jambi Ibtidaiyah Nurul Ihsan Madrasah caused by the low quality of learning carried out by teachers, where the lack of methods, models and strategies used by the teacher during the Indonesian language learning process creates boredom in students and students being passive when learning takes place.

This research is a descriptive qualitative Classroom Action Research (PTK) using a qualitative approach that is reinforced by a quantitative approach, taking the background at the Nurul Ihsan Islamic School in the City of Jambi. The subjects of this study were grade II students at the Nurul Ihsan Ibtidaiyah Madrasah in Jambi City, while the object of this study was the Implementation of Drill Methods to Improve Reading Skills on Class II Indonesian Language subjects at the Nurul Ihsan Madrasah in Nurul Ihsan, Jambi City. This research was conducted in two cycles and through 4 stages which included: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation and (4) Reflection. Data obtained through observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis was performed using qualitative analysis consisting of data reduction, data presentation, conclusion drawing or verification.

The subjects in the study were class II Ibtidaiyah Nurul Ihsan City Madrasah, which numbered 16 people, for data collection techniques using observation and interviews. The researcher found that the use of Drill Method can significantly increase students' motivation and skills in the learning process. The results of this study suggest that teachers apply the Drill Method in learning Indonesian Reading material.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Metode Pembelajaran .....	9
B. Metode Drill .....	10
C. Kemampuan Membaca .....	17
D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian .....	24
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	26
C. Prosedur Umum Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data .....	45
C. Analisis Data.....	71
D. Pembahasan .....	77

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81

DAFTAR PUSTAKA .....	83
----------------------	----

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru.....	41
Tabel 4.2 Data Siswa.....	42
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Nurul Ihsan.....	44
Tabel 4.4 Pelaksanaan Kegiatan Pra Siklus .....	46
Tabel 4.5 Data Awal Keterampilan Membaca Siswa. ....	46
Tabel 4.6 Data Aktifitas Keterampilan Membaca Siklus I .....	51
Tabel 4.7 Observasi Terhadap Aktifitas Pengajar Siklus I .....	53
Tabel 4.9 Data Hasil Keterampilan Membaca Siklus I.....	57
Tabel 4.10 Data Aktifitas Keterampilan Membaca Siklus II.....	62
Tabel 4.11 Observasi Terhadap Aktifitas Pengajar Siklus II.....	65
Tabel 4.13 Data Hasil Keterampilan Membaca Siklus II. ....	68
Tabel 4.14 Perbandingan Keterampilan Membaca Siswa.....	70
Tabel 4.15 Presentase Hasil Keterampilan Membaca Siswa .....	72
Tabel 4.16 Skor Hasil Observasi Aktifitas Siswa .....	74
Tabel 4.17 Skor Hasil Observasi Aktifitas Guru .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	26
Gambar 4.1 Skema Struktur .....	40
Gambar 4.2 Diagram Aktifitas Keterampilan .....	52
Gambar 4.3 Diagram Aktifitas Pengajar .....	55
Gambar 4.4 Diagram Data Perbandingan .....	58
Gambar 4.5 Diagram Aktifitas Siklus II .....	64
Gambar 4.6 Diagram Aktifitas Pengajar Siklus II .....	67
Gambar 4.7 Diagram Hasil Keterampilan Membaca Siklus II .....	69
Gambar 4.8 Diagram Presentase Hasil Keterampilan Membaca Siswa .....	73
Gambar 4.9 Diagram Skor Aktifitas Siswa.....	74
Gambar 4.10 Diagram Skor Aktifitas Guru .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam era pembangunan ini sangatlah penting, karena melalui usaha pendidikan dapat ditentukan keberhasilan dari semua pelaksanaan pembangunan yang di cita-citakan baik berupa pembangunan fisik maupun mental spritual. Pendidikan merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat yang adil, makmur sejahtera. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang republik indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” ( Sidiknas, 2003, hal 5 )

Pendidikan juga mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas bangsa, intelektual, sosial maupun dalam meningkatkan kualitas bangsa dibutuhkan sistem yang baik. Pembangunan berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan kan kualitas manusia yang diinginkan terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. ( Darwyn Syah, 2007, hal. 5

186. dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran

Memaksimalkan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah apakah telah dilakukan secara maksimal atau tidak. Isjoni mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.”

Sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan siswa belajar membaca, menlis dan berhitung. Kecakapan ini merupakan landasan, wahana, syarat mutlak bagi siswa untuk belajar menggaali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kemampuan atau kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas

mengajarnya. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. “Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kompetensi, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional.” ( Anonim, 2006, hal. 43 )

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperlihatkan perbedaan individu tersebut dan pembelajaran dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham dari berperilaku kurang baik menjadi baik.

Mengajar adalah bimbingan kepada siswa dalam proses belajar. Dengan melihat defenisi ini maka jelas bahwa yang aktif dalam proses belajar adalah siswa itu sendiri, sedangkan guru hanya tinggal mengawasi, mengkoordinir dan membimbing siswa agar sesuai dengan kebutuhannya dan mengingat kepribadian anak yang berbeda-beda. Dalam hal ini siswalah yang lebih aktif dalam memikirkan hal-hal yang sedang dipelajari. Arifin (1978) dalam Syah mendefinisikan mengajar sebagai suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia

sebagai-mana dinyatakan oleh Akhadiah adalah agar siswa ”memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar”.

Membaca disekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca perlu mendapat perhatian dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Salah satu permasalahan yang masih menjadi kendala adalah masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca khususnya di kelas II. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran yang lain. Melihat kondisi rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa dan rendahnya hasil belajar siswa, beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah pemberian tugas kepada siswa. Dengan pemberian tugas diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Membaca adalah kegiatan dalam menerapkan kemampuan berbahasa (linguistik) dengan melibatkan faktor biologis dan psikis yang dipengaruhi oleh lingkungan dengan huruf, suku kata dalam kalimat, sebagai obyek membaca. Secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan mengungkapkan pikiran serta perasaan dengan memperhatikan arah perkembangan dan prioritas pendidikan nasional. Membaca, menulis sejak dini dipandang sebagai salah satu upaya strategis pengembangan diri . Kemampuan baca tulis dikenal sebagai kunci untuk memasuki dunia Ilmu Pendidikan yang

lebih luas. Dalam Depdiknas, kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan “Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja/melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan dan memperhitungkan serta memahami” Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) erat sekali hubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Peneliti telah mengadakan observasi pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan kota Jambi, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa tidak fokus, berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan materi yang di ajarkan oleh guru. Dari hasil observasi tersebut ternyata guru menyajikan materi ajar dengan menggunakan metode ceramah secara monoton, guru tidak merancang metode pembelajaran yang dapat membantu kemampuan membaca siswa secara efektif.

Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang perlu. Dengan penggunaan metode yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. .

Metode Drill yang disebut juga dengan metode Latihan yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik.

Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan. ( Syaifl Bahri dan Aswan Zain, 1996, hal. 108 )

Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang perlu, dengan penggunaan metode yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pengamatan peneliti, metode *drill* merupakan salah satu metode yang akan diteliti. Dengan menggunakan metode *drill* akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajari.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca dengan metode *Drill* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi apakah berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas II karena ingin mengetahui bagaimana meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *Drill*. Dengan demikian peneliti mengambil judul **“Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih banyak berfokus pada metode diskusi.
2. Kurannya persiapan guru dalam pembelajaran
3. Masih banyak terdapat peserta didik yang belum bisa membaca

4. Kurangnya minat membaca siswa dikarenakan metode yang digunakan guru terlalu monoton.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat kekurangan dan pengetahuan peneliti serta untuk membuat penelitian ini lebih efektif dan terarah maka perlu diberikan pembatasan masalah, dalam penelitian ini dibatasi pada “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Dongeng “Kisah Timun Mas” Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana penerapan *metode Drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi?
2. Apakah penerapan *metode Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pada hakekatnya mempunyai tujuan tertentu, baik secara umum maupun tujuan bersifat khusus. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *metode Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jmabi.
2. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan *metode Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Indonesia Nurul Ihsan Kota Jambi.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Berguna bagi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II dengan menggunakan *metode Drill*.
  - b. Berguna bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca kelas II melalui *metode Drill*

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Thuriqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. ( Ramayulis, 2005, hal. 2 )

Selanjutnya ( Samsul Nizar, 2002, hal. 65 ) menyebutkan dalam bukunya bahwa “metode secara literature berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari dua kosa kata yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Jadi metode berarti jalan yang dilalui.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun secara optimal. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberikan latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari definisi yang dijelaskan diatas, dapatlah dikatakan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Metode dapat memberikan rasa stabil semacam kepercayaan/keyakinan pada anak didik dan guru dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peranan metode mengajar adalah alat untuk menciptakan proses mengajar dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu, baik dengan cara pemilihan metode belajar sehingga semakin baik metode yang digunakan semakin efektif pula pencapaian tujuan belajar. Metode adalah suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan apapun. Nilai strategisnya dalam metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan yang dilaksanakan.

Guru yang profesional tidak hanya menguasai sejumlah materi pembelajaran, tetapi juga terampil dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta situasi pada saat materi tersebut harus disajikan. Selain itu guru juga harus memilih metode yang tepat agar pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai cara menyajikan isi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi.

## **B. Metode *Drill***

### **1. Pengertian Metode *Drill***

Metode *Drill* adalah suatu metode mengajar guru yang bertujuan melatih siswa secara intensif agar memiliki kemampuan atau keterampilan yang lebih baik. Metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa

melaksanakan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Menurut ( Saiful Bahri Djamarah dan Aswin zain, 1996, hal. 109 ) dalam strategi belajar mengajar menjelaskan “Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.”

Metode *Drill* atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena dengan hanya melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan. (Rama Yulis, 2005, hal. 281 )

Menurut ( Zakiah Darajat, 1995, hal. 304 ) dalam bukunya metodik khusus pengajaran agama islam menjelaskan “penggunaan istilah *latihan* sering disamakan artinya dengan maksud atau istilah *ulangan*, padahal maksudnya berbeda, latihan yang bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut.”

Metode *Drill* atau latihan merupakan suatucara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan terhadap apa yang dipelajari. Dalam mengajarkan kecakapan

dengan metode Drill atau latihan setiap pendidik harus mengetahui sikap kecakapan itu sendiri, seperti : kecakapan sebagai penyempurnaan dari suatu artidan bukan sebagai hasil proses mekanis semata mata. Kecakapan tersebut dikatakan tidak benar, bila hanya menentukan suatu hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengansituasi dan kondisi.

Metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar, dimana peserta didik diajak ketempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaat dan sebagainya. Kelebihan dari metode latihan keterampilan sebagai berikut, diantaranya siswa dapat memperoleh kecakapan motoris, melafalkan huruf, dan menggunakan alat alat. Siswa dapat menambah kecakapan mental dan berpikir, seperti dalam berfikir kritis, kreati, inovatif dan memecahkan masalah.

## 2. Bentuk-Bentuk Metode *Drill*

Bentuk-bentuk metode *drill* dapat di realisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- a) Teknik *Inquiry* ( kerja kelompok ) adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

- b) Teknik *Discovery* ( penemuan ) adalah teknik yang dilakukan dengan cara melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dan diskusi.
- c) Teknik *Micro Teaching*: Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar didepan kelas dengan memperoleh nilai tambahan atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.
- d) Teknik Modul Belajar: Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan ( kompetensi )
- e) Teknik Belajar Mandiri: Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik didalam kelas walaupun didalam kelas.

Metode *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Latihan ini merupakan kegiatan yang selalu diulang-ulang seperti melatih keterampilan motoris: menggunakan alat-alat musik, olahraga, kesenian, kecakapan mental seperti menghafal, mengali, membaca, dan menjumlah dan sebagainya.

### 3. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Drill*

Langkah-langkah dalam penggunaan metode *Drill* ini terdiri dari :

#### a. Tahap Persiapan

1. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa

2. Menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
  3. Menentukan rangkaian langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
  4. Menentukan kegiatan pra *Drill* sebelum menerapkan metode ini secara penuh
- b. Tahap Pelaksanaan
1. Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
  2. Menciptakan suasana yang menyenangkan
  3. Meyakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
  4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih
- c. Penutup
1. Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa
  2. Memberikan latihan penenangan.

#### 4. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Pengajaran yang diberikan melalui metode *Drill* dengan baik selalu akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Anak didik itu akan dapat mempergunakan daya berpikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatannya. Ini berarti daya pikirnya lebih bertambah.

- b. Pengetahuan anak didik bertambah dari beberapa segi, dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahamanyang lebih baik serta lebih mendalam. ( Zakiah Darajat, 1995, hal. 304 )

Disamping itu metode *Drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa :

- a. Memiliki kemampuan/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis dan mempergnakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi dan menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

#### 5. Kelebihan metode *Drill*

Kelebihan Metode *Drill* atau Latihan Yang Dijelaskan Oleh Ramayulis Yaitu Sebagai Berikut :

- a. Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang di pelajarnya.
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- c. Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik di saat berlangsungnya pengajaran.

- d. Permanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
  - e. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti mampu memberikan pendapat, mampu bertanggung jawab dan sebagainya.
  - f. Untuk memperoleh suatu kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
6. Kekurangan Metode *Drill*
- a. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif peserta didik selalu di sorot dan tidak diberikan keleluasaan peserta didik menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pendidik.
  - b. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus peserta didik dibiasakan berindak secara otomatis.
  - c. Dapat menimbulkan *ferbalisme*, terutama pengejaran yang bersifat menghafal dimana peserta didik dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.

- d. Menghambat bakat dan kreatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari penerian. ( Zakiah Darajat, 1995, hal. 108-109 )

### C. Kemampuan Membaca

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut *Chaplin ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Adapun menurut ( Akhmat Sudrajat, 2011, hal. 65 ) *ability* adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Robbins menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua factor, yaitu:

1. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah.

2. Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Membaca adalah menerjemahkan simbol ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata, disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan kita dapat membuat katalog. ( Isah Cahyani, 2009, hal. 95).

Dalam pengertian lain membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisa, dan mengintepretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Proses membaca terdiri dari terdiri beberapa aspek, aspek-aspek tersebut adalah : Aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis, aspek perseptual, yaitu kemampuan menginterpresentasikan apa yang dilihat sebagai simbol, Aspek Skema yaitu, kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, Aspek Berfikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari, Aspek Afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan

minat pembaca dan berpengaruh terhadap kegiatan membaca. ( Farida Rahmi, 2008, hal. 76 ).

Jika diambil kesimpulan membaca adalah merupakan suatu proses pengolahan bacaan atau teks yang bertujuan untuk menggali informasi yang terdapat dalam teks dan melibatkan komponen kebahasaan, gagasan, nada dan gaya serta yang termasuk dalam kategori konteks, dan komponen konteks yang berada di luar komponen kebahasaan.

Berdasarkan cara membaca, membaca dibedakan menjadi :

- a. Membaca bersuara ( membaca nyaring ), yaitu membaca yang dilakukan dengan bersuara, biasanya dilakukan siswa kelas tinggi
- b. Membaca dalam hati, yaitu membaca dengan tidak mengeluarkansuara atau kata- kata. Dengan membaca dalam hati siswa akan lebih berkonsentrasi sehingga lebih cepat memahami isi bacaan
- c. Membaca tehnik hampir sama denganmembaca keras , yaitu meliputi pembelajaran membaca dan pembelajaran membacakan. Membaca tehnik lebih formal, mementingkan kebenaran pembaca serta ketepatan intonasi dan jeda. ( Farida Rahim, 2008, hal. 78 )

Adapun tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi, memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas,narasi, prosa

ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis atau tidak tertulis.

Sedangkan beberapa manfaat membaca adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan
- c. Dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
- d. Dapat mengayakan batin memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa
- e. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai
- f. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan , istilah, dan lain- lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
- g. Mempertinggi potensilitas setiap pribadi mempermantap desistensi.

Kemampuan membaca adalah kemampuan mengenal huruf, selanjutnya merangkainya menjadi sebuah kata, kemudian menjadi sebuah kalimat dan memahaminya. Keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak akan dapat dipisahkan dari kegiatan membaca.

Membaca adalah kunci kearah gudang ilmu. Siapa pintar membaca dan banyak membaca maka ia banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Burn, dkk yang dikutip oleh Farida Rahim mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak- anak yang tidak memahami pentingnya membaca tidak akantermotivasi untuk belajar, belajar membaca merupakan usaha untuk terus menerus dan anak- anak yang melihat tingginya nilai dalam membaca.

Kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas masyarakat pada zaman sekarang. Dengan informasi yang disediakan berbagai media cetak maupun elektronik, membaca menimbulkan rasa keingintahuan seseorang terhadap masalah, informasi dari berbagai bentang budaya yang ada di dunia ini, peserta didik diharapkan menyadari akan pentingnya membaca untuk dirinya sendiri terutama informasi atau peluang untuk masa depannya kelak. ( Farida Rahim, 2008, hal. 46 ).

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca , baik membaca permulaan maupun membaca lanjutan (membaca pemahaman). Faktor- faktor yang mempengaruhi membaca permulaan ialah faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.

#### **D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

##### **1. Hakikat Bahasa**

Hakikat Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi , digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa tulisan yang walaupun dalam dunia modern sangat penting, hanyalah bersifat sekunder. Bahasa tulisan sesungguhnya tidak lain adalah rekaman visual dalam bentuk huruf-huruf dan tanda-tanda

baca dari bahasa *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* lisan. Dalam dunia modern, penguasaan terhadap bahasa lisan dan bahasa tulisan sama pentingnya. Jadi, kedua macam bentuk bahasa itu harus pula dipelajari dengan sungguh-sungguh. ( Abdul Chaer, 2006, hal. 2 ).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. ( Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2006, hal. 317 )

Belajar bahasa yaitu melatih siswa membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan mengapresiasi sastra yang sesungguhnya.

## 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjembatani, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.

Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjembatani, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.

Menurut pasal 1 butir 20 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yaitu “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat

mengakibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (learning).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:

- a. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri.
- b. Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
- c. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
- d. Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
- f. Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat. (Uno, 2011, hal. 41)

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis dan guru akan bertukar peran, maksudnya adalah penulis sebagai guru yang memberikan pelajaran, sedangkan guru akan berperan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat ketika pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II dilakukan. Pemilihan atau pembagian peran ini disebabkan oleh karena guru di di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan konsep pembelajaran yang peneliti susun.

Di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun bentuk dari desain atau rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut (Arikunto, Dkk, 2014, hal. 17):

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diteliti, menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan, membuat rincian rancangan tindakan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan lembar observasi, kisi-kisi soal, serta menetapkan indikator keberhasilan.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pada Tahap ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Rancangan tindakan yang akan dilakukan akan menjelaskan tentang:

- a. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru.
- c. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh siswa.
- d. Rincian tentang jenis model pembelajaran dan cara menggunakannya.
- e. Jenis instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data disertai dengan penjelasan rinci bagaimana prosedur penggunaannya.

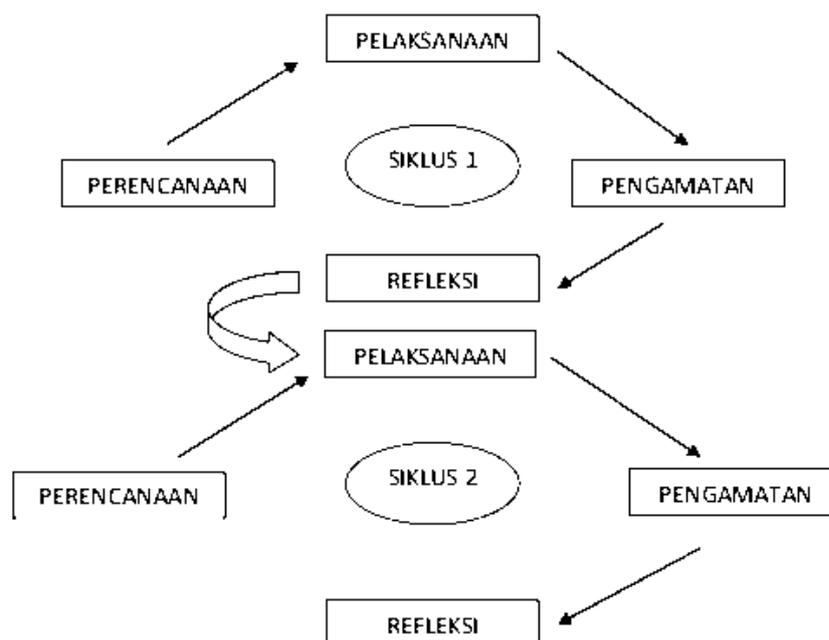
### **3. Pengamatan (*Observating*)**

Pengamatan merupakan kegiatan yang selanjutnya dikaji secara menyeluruh untuk mengukur seberapa jauh efek tindakan dalam mencapai sasaran. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dapat berupa data kuantitatif ataupun data kualitatif.

#### 4. Refleksi (*Reflekting*)

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilaksanakan kegiatan mengevaluasi dan menganalisis hasil pengamatan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Berikut bentuk desain penelitian Kemmis dan MC Taggart



Gambar 3.1. Desain Penelitian Kemmis dan MC Taggart

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi. Alasan praktis pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu a) keterjangkauan lokasi penelitian oleh

peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisiensi waktu, b) belum ada yang meneliti di sekolah ini tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan metode Drill sebelumnya.

## **2. Subjek Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi, yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 6 orang siswa perempuan, dan 10 orang siswa laki-laki.

### **C. Prosedur Umum Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini didesain untuk 2 siklus. Setiap siklus dibagi dalam 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jumlah siklus ini bisa berubah dalam artian jika pada siklus I aktivitas belajar telah meningkat, maka penelitian ini hanya dilakukan I siklus, namun jika pada siklus ke I aktivitas belajar belum meningkat maka penelitian dilakukan dengan II siklus, begitu seterusnya sampai aktivitas belajar meningkat.

Tahap-tahap prosedur penelitian:

#### **Siklus I**

##### **1. Tahapan perencanaan**

Perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan berisi tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan (Ahmad Hufad, 2009, hal:137). Berikut perencanaan yang dibuat oleh peneliti :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode drill.
- b. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
- d. Mempersiapkan soal test yang akan diberikan pada akhir siklus.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan ( *implementasi* ) tindakan pada prinsip nya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Menyangkut dari strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan media apa yang digunakan dan sebagainya (Ahmad Hufad, 2009, hal:138). Pada tahap pelaksanaan tindakan, yang dilakukan adalah melaksanakan isi rencana pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran dikelas dengan *metode drill* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia “Membaca” yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa

## 3. Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingan (Achmad Hufad, 2009: 139). Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Situasi kegiatan pembelajaran.
  - b. Keaktifan siswa.
  - c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah perbuatan merening atau memikirkan sesuatu (Achmad Hufad, 2009:140). Dalam tahap ini data-data yang diperoleh direfleksi untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

## **Siklus II**

1. Tahap Perencanaan
  - a. Membuat daftar permasalahan pada siklus I
  - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi “Membaca” dengan *metode drill*
  - c. Menyiapkan dan menyediakan proyek yang sesuai dengan materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia “Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Metode Drill
  - d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia “Membaca” dengan menggunakan metode Drill yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Membaca siswa.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi peneliti dan siswa. Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Melalui observasi dihasilkan data observasi. Data yang dimaksudkan berupa keterangan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian diperoleh data pada siklus II sebagai acuan yang dijadikan sebagai bahan refleksi.

#### 4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis dan mengkaji pelaksanaan pembelajaran melalui hasil pengamatan yang dilakukan di kelas berupa lembar observasi, tes hasil belajar yang diperoleh pada akhir kegiatan pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh di analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Bila hasil refleksi dan evaluasi menunjukkan peningkatan pada kemampuan Membaca siswa aktivitas belajar siswa, maka tidak perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Namun, apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka harus ditindak lanjuti dengan siklus berikutnya.

### **Indikator Keberhasilan Siswa Dalam Membaca**

Indikator keberhasilan siswa dalam membaca dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa terampil menjawab pertanyaan guru tentang huruf-huruf abjad
2. Siswa terampil menyebutkan huruf-huruf abjad
3. Siswa terampil mengeja kalimat demi kalimat
4. Siswa terampil membaca kalimat tanpa mengeja
5. Siswa terampil membaca kalimat dengan benar dan cepat
6. Siswa berani membaca kalimat bacaan di depan kelas

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan ( pengambilan data ) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Kunandar, 2008, hal. 143). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran serta implementasi *metodo Drill*.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2008, hal 143). Teknik ini

untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode drill.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2008, hal.329). teknik ini dipergunakan untuk mendapat data tentang historis, geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa dan sarana prasarana serta motivasi belajar siswa.

## **E. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas**

Keberhasilan penelitian tindakan kelas berbeda lainnya yang didasarkan pada seberapa baik metodologi yang digunakan dan seberapa besar hasil penelitian itu dapat dipercaya .khusus pada penelitian tindakan, keberhasilannya selain dilihat dari dua hal diatas, juga memperlihatkan tingkat keefektifan tindakan yang dilakukan kondisi tertentu sebagai variabel dampaknya.

Untuk menentukan bahwa penelitian yang digunakan itu efektif dan memiliki dampak terhadap perubahan variabel lainnya maka harus ditentukan standar atau patokan yang membatasi bahwa perlakuan itu telah berhasil. Secara pasti tidak ada pembatasan mutlak untuk mengukur keberhasilan sebuah PTK, akan tetapi pada umumnya pembatasan ini minimal 70% baik skor yang harus dicapai maupun besaran jumlah responden subjek penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2010, hal. 334)

Setelah pengumpulan data dilakukan, tahap selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dari awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan, perhatian dan pengarahan tentang fisik dan pikiran peneliti.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Data kualitatif pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada ranah sikap dan keterampilan. Selain itu, data kualitatif juga didapatkan dari hasil temuan dilapangan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *metode drill* pada pembelajaran Bahasa Indonesia “Membaca”. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2010, hal. 335).

Pada data kualitatif yang dikembangkan Miles Huberman terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2009, hal. 338)

b. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2009, hal. 341)

c. Penarikan kesimpulan

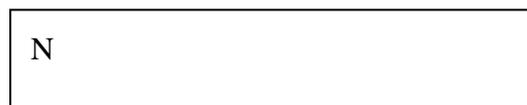
Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Setelah hasil penelitian telah diuji

kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

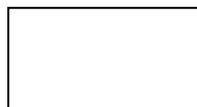
## 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif sederhana dengan menyimpulkan lebih mendasar pada nilai rata-rata atau presentase keberhasilan belajar. Dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data aktivitas belajar siswa secara kualitatif, selanjutnya peneliti akan mengolahnya menjadi data kuantitatif sebagai penentu keberhasilan penelitian tindakan ini.

Adapun hasil aktivitas belajar siswa dinilai melalui lembar observasi. Pemberian skor pada lembar observasi (Purwanto, 1990, hal. 102).



Dapat juga dihitung menggunakan langkah (Poerwanti, 2008, hal. 69): Pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktivitas siswa dapat dihitung melalui:



Keterangan: A = Proporsi siswa yang memilih (aktif)

B = Jumlah siswa (keseluruhan)

Dengan penilaian: 0-19 = Tidak Bisa Membaca  
20-59 = Kurang Bisa Membaca  
60-69 = Cukup Bisa Membaca

70-79 = Bisa Membaca

80-100 = Sangat Bisa membaca. (Sugiyono, 2009:63)

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diberikan nilai sebagai berikut:

- 1 = Sangat Kurang Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik (Trianto, 2011, hal. 63)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi**

Pada awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan berdiri sejak tanggal 22 Mei 1992, sebagai madrasah sore sampai tahun 2010 madrasah mengalami perubahan menjadi madrasah pagi agar setara dengan SD yang di mulai pada tanggal 04 Maret 2010. Tahun pelajaran 2008/2009 ini, MI Nurul Ihsan menerima 24 siswa Tahun pelajaran 2009/2010 siswa nya bertambah 34 siswa, tahun 2010/2011 bertambah jadi 40 siswa, Tahun 2011/2012 meningkat jadi 60 bertambah terus setiap tahunnya. Sejalan dengan perkembangan zaman MI Nurul Ihsan menuju madrasah yang terus menjadi lebih baik dan mengikuti semua perkembangan zaman dan mencetak generasi yang berakhlak mulia, mandiri, dan santun.

Dalam upaya mewujudkan madrasah yang mempromosikan kesehatan (*Health Promoting School*), MI Nurul Ihsan bekerja sama dengan berbagai lembaga terkait. Penyediaan sarana kesehatan dan budaya hidup bersih terus dilakukan. UKS yang representatif, kantin sehat dengan jajanan aman, serta pengelolaan sampah dan air menjadi fokus pengembangan.

Dibandingkan dengan tahun pertama berdiri, MI Nurul Ihsan mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Dari Awal yang siswanya hanya 24 siswa, dan sekarang memiliki 143 siswa yang telah meluluskan siswa/i dari tahun 2013 s/d 2016 sebanyak 48 siswa/i terus berbenah dibawah

kepemimpinan kepala madrasah yang telah beberapa kali mengalami pergantian sebagai berikut:

- a. Bapak Musyafiruddin, A. Md periode 2008 sd 2010
- b. Ibu Azizah, S. Ag periode 2010 sd 2013
- c. Ibu Rostini, S. Pd.I periode 2013 sd 2014
- d. Ibu Hj. Three Hartati S. Ag periode 2014 sd 2016
- e. Ibu Endang Susilawati S.Pd.I periode 2016 sd sekarang

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

### a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan generasi cerdas, berkarakter islami.

### b. Misi

- 1). Mengembangkan potensi dan Kecerdasan anak didik.
- 2). Membudayakan anak didik berkepribadian dan karakter islami.

### c. Tujuan

- 1). Terwujudnya peserta didik yang kompetitif dan berkualitas
- 2). Terbinanya peserta didik yang berkepribadian, berakhlak mulia dan berbudaya.

### **3. Kurikulum MI Nurul Ihsan**

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *carier* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Kurikulum adalah seperangkat perencanaan pengajaran yang sistematis yang berisi pernyataan tujuan, organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program pelayanan, pola belajar mengajar, dan program evaluasi agar pembelajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dan perubahan tingkah laku.

Kurikulum yang dilaksanakan di MI Nurul Ihsan Kota Jambi adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikenal dengan KTSP untuk kelas 3 dan 6 serta kurikulum K13 untuk kelas 1, 2, 4 dan 5. Adapun pelajaran yang terintegrasi di dalamnya adalah: Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PKN, SBK, PJOK. Selain kurikulum tersebut, MI Nurul Ihsan juga memberi mata pelajaran tambahan seperti: Akidah Akhlak, Fiqih dan Tahfidz untuk menambah wawasan, pengetahuan dan mengenalkan anak pada hafalan yang semestinya di ketahui.

### **4. Struktur Organisasi**

sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja hingga sekolah terorganisasi dengan baik. Adapun struktur organisasi MI Nurul Ihsan Kota Jambi adalah:

## 2. Data guru ( kepegawaian )

Tabel 4.1

*Data Guru (Kepegawaian)*

NO	NAMA GURU/ PEGAWAI/PELAYAN	L/P	IJAZAH TERTINGGI	JABATAN	MENGAJAR DIKELAS	TMT BEKERJA
1	Endang Susilawati, S.Pd.I	P	SI Tarbiyah	Kepala Madrasah/	4,5,6	11 Juli 2004
	Kuala Tungkal, 23 April 1982			Guru Mapel Fiqih		
2	Hj.Three Hartati,S.Ag	P	SI Tarbiyah	Guru Kelas II	2	13 juli 2000
	Aurcino, 12 Januari 1976					
3	Eka Diawati,S.Ag	P	SI Tarbiyah	Guru kelas I	1	15 Juli 2002
	Kemantan Darat, 1 Agustus 1978					
4	Hj. Rostini, A. Ma	P	SI Tarbiyah	Guru Kelas III	3	1 Maret 1983
	Pondok Tinggi,15 Januari 1961					
5	Nova Arilawati Ritonga,S.Pd.I	P	S2 Tarbiyah	Guru KelasI IV	4	5 Juli 2008
	Sungai Dusun, 28 Desember 1988					
6	Dewi Kusmala Sari,S.Pd	P	SI PGSD	Guru Kelas V	5	5 Juli 2010
	Rantau Rasau, 05 Mei 1991					
7	Nurul Rahmawan Saputra,S,Pd	L	SI Tarbiyah	Guru Kelas VI	6	5 Juli 2010
	Jambi 22 Maret 1992					
8	Rahma	P	SMA	Guru Bid. Study	1,2,3,4,5,6	5 Juli 2010
	Pulauraman 01 Januari 1992					
9	Ida Wati,S.Pd	P	SI Tarbiyah	Guru Bid. Study	1,2,3,4,5,6	18 Juli 2016
	Kampung Harapan 23 November 1990					
10	Mukromin, S.Sy	L	SI Tarbiyah	Guru Bid. Study	1,2,3,4,5,6	18 Juli 2016
	Muaro Jambi 20 Desember 1993					
11	Siti Ramadannia	P	SI Tarbiyah	Guru Bid. Study	1,2,3,4,5,6	18 Juli 2016
	Jambi 08 Maret 1994					

Sumber: TU MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi.



#### **4. Sarana dan Prasarana**

MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi memiliki sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

*Sarana dan Prasarana MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi*

NPSN								
6	0	7	0	4	7	9	2	
LAPORAN BULAN				: Oktober 2017				
A. GEDUNG ( MILIK )								
B. RUANG BELAJAR ( LOKAL )								
Baik				: 6	Bh	Kurang Baik	: 0	Bh
Rusak				: 0	Bh	Jumlah Semua	: 6	Bh
C. SARANA FISIK								
Rumah Dinas Kepala				:		RDG	:	
RDP				:		WC Guru / Murid	: 2	Bh
Ruang Perpustakaan				: 1	Bh	Ruang UKS	:	
Ruang Kantor				: 1	Bh	Dan Lain - Lain	:	
D. PERLENGKAPAN SEKOLAH								
Bangku Murid				:143	Bh	Lemari	: 3	Bh
Meja Tulis				:61	Bh	Kursi	: 9	Bh
Kursi Tamu				: 1	Set	Papan Tulis	: 6	Bh
Rak Buku				: 1	Bh	Papan Statistik	: 1	Bh
Absen Murid				: 6	Bh	Papan Personil	: 1	Bh
Penghapus Papan				: 6	Bh	Sepeda	: 0	Bh
Load Speker				: 1	Set	Radio Cassete	: 1	Bh
E. BUKU - BUKU								
Buku Pelajaran Pokok				:	Eks			
Buku Pelajaran Pelengkap				:	Eks			
Buku Bacaan				:	Eks			
Dan Lain - Lain				:				
F. ALAT PERAGA								
Gambar Dinding				:	Bh	Alat Praktek	:	Bh
Globe				:	Bh	Gambar Presiden	: 6	Bh
Kerangka Manusia				:	Bh	Wakil Presiden	: 6	Bh
Peta Dinding				:	Bh	Dan Lain - Lain	: 1	Bh
Torso				:	Bh			
G. ALAT OLAHRAGA								
Atletik				:	Bh	Bulu Tangkis	: 2	Bh
Bola Volly				: 1	Bh	Net	: 1	Bh
Bola Kaki				: 1	Bh	Dan Lain - Lain	:	Bh

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Kegiatan Prasiklus**

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan *metode drill* untuk meningkatkan keeterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi” diawali dengan mengurus perizinan kepada pihak sekolah yang bersangkutan yaitu MI Nurul Ihsan Kota Jambi. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, situasi dan kondisi sekolah. Dalam melakukan observasi, peneliti juga melihat daftar nilai ulangan MID Semester. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam membagi kelompok ketika pelaksanaan tindakan penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa dan guru. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi terkait kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama ini.

Kondisi awal kelas cukup tertib meski guru memulai pembelajarannya tanpa terdapat motivasi untuk kesiapan belajar. Kemudian mengenai penjelasan dilakukan sesuai rencana tetapi masih banyak peserta didik yang tidak fokus dalam menerima pelajaran, strategi yang digunakan kurang menarik, sehingga kebanyakan siswa kurang terampil dalam membaca. dari pengamatan penelitian maka perlu diadakannya tindakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas dengan menggunakan *metode drill*.

Tabel 4.4

*Pelaksanaan Kegiatan Prasiklus*

NO	Tanggal	Kegiatan
1	20 Juli 2018	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah
2	26 Juli 2018	Observasi dan wawancara
3	1-16 Agustus 2018	Pelaksanaan Siklus I dan II

(Sumber : Data skunder pra siklus)

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi diketahui terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dikarenakan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam hal keaktifannya dalam berkomunikasi terhadap teman maupun guru kelas. Siswa akan cenderung diam apabila tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru. Berikut data awal keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan peneliti pada saat observasi berlangsung.

Tabel 4.5

*Data awal keterampilan membaca siswa*

NO	NAMA	KKM	HASIL PENILAIAN	KRITERIA	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ari Oktawira	70	70	√	
2	Beti Rahmawati	70	55		√
3	Fajar Adi Asytar	70	58		√
4	Iqtania Sofany	70	70	√	
5	M. Fadhil Maulana	70	65		√

6	M. Ridhuan Santoso	70	67		√
7	M. Rizziq Farras	70	60		√
8	Manda Quensya	70	61		√
9	Muhammad Azka	70	71	√	
10	Muhammad Emiir	70	60		√
11	Muhammad Hadi	70	65		√
12	Muhammad Iqbal	70	64		√
13	Muhammad Naufal	70	75	√	
14	Riza Nur Hazizah	70	65		√
15	RTS. Hafiza	70	65		√
16	Shofiyyah Khoirunnisa	70	67		√
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>		<b>1038</b>			
<b>Rata-Rata</b>		<b>64.9</b>			
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas (Terampil)</b>		<b>4</b>			
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (Kurang Terampil)</b>		<b>12</b>			
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal (%)</b>		<b>25 %</b>			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa keterampilan membacasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah dengan diperolehnya persentase ketuntasan klasikal sebesar 25 %. Dengan demikian, peneliti menerapkan *metode drill* guna meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II MI Nurul Ihsan Kota Jambi. Penerapan strategi tersebut terdiri atas II Siklus, dimana setiap siklusnya terdiri atas 2 kali pertemuan.

## 2. Kegiatan Siklus I

### a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni :

- 1) Mengkaji silabus pembelajaran kelas II SD kemudian memilih standar kompetensi.
- 2) Menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa buku paket kelas II.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban dan penskoran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia aspek membaca dengan menggunakan *metode drill*.

### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus satu ini terdiri dalam 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Paparan pertemuan tersebut sebagai berikut :

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh guru dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena pada saat akan dilangsungkan kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa siswa yang sedang bermain-

main. Kemudian guru menanyakan kabar siswa “Bagaimana kabarnya hari ini”. Alhamdulillah. Ketika jawaban siswa kurang semangat guru memotivasi siswa untuk menjawab yang lantang dan keras dengan jawaban. “Paling siap, paling happy papap cuap aye-aye semangat. Huuhaa”. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca. Guru bertanya kepada siswa “Apakah mereka suka membaca?”, kebanyakan siswa menjawab dengan tidak semangat, meski sebagian menjawab bahwa mereka suka membaca buku cerita.

Pada waktu memasuki pembelajaran inti, guru mengintruksikan siswa untuk membuka buku bahasa indonesia, kemudian guru menuliskan sebuah bacaan yang akan mereka baca dipapan tulis dengan judul “kisah timun mas”. Siswa diminta untuk membaca dengan mengeja bacaan dibantu dengan guru, dengan menirukan bacaan guru. Ketika siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf yang sama, maka guru menuliskan dan mengajak siswa untuk mengingat huruf dengan bernyanyi tentang “abcdefg..” Setelah itu siswa melanjutkan mengeja bacaan dengan berulang-ulang hingga mereka lancar.

Disisi lain ternyata terdapat siswa yang masih malas dalam membaca, sehingga guru meminta siswa tersebut untuk menggantikan guru untuk membacakan bacaan dan ditirukan oleh teman-temannya, selain itu guru memotivasi agar siswa tidak lagi malas dan selalu semangat. Setelah lancar guru menginstuksikan siswa untuk membaca pada bukunya masing-masing

dengan durasi waktu 10 menit, yang mulai dan selesainya diinstruksikan oleh guru.

Sebelum siswa membaca guru memberikan penjelasan bahwa mereka diberi waktu 10 menit untuk membaca, kemudian setelah waktu 10 menit selesai siswa harus menunjukkan sampai mana siswa selesai membaca. Pada tahap itu guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang membaca paling banyak. Setelah siswa selesai membaca, guru menanyakan berapa banyak kata yang mereka baca, sembari guru mengecek pada masing-masing siswa. Kemudian guru mengaitkan hikmah yang diambil dari bacaan tersebut agar selalu berlatih untuk membaca.

### **c. Pengamatan (Observasi)**

#### **1) Data Observasi Tindakan Peserta Didik dalam Bentuk Tabel dan Diagram Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Drill**

Pada tahap ini peneliti dan sekaligus observer (penilai) mengobservasi tindakan yang dilakukan dengan menggunakan format yang telah dikembangkan pada perencanaan dan memberi hasil pelaksanaan. Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6

*Data aktivitas keterampilan membaca siswa pada siklus I menggunakan metode drill*

Indikator	Skor		Jumlah
	P I	P II	
<b>Kegiatan</b>	2	3	5
1. Siswa terampil menjawab pertanyaan tentang huruf abjad			
2. Siswa terampil menyebutkan huruf abjad	3	4	7
3. Siswa terampil mengeja kalimat “kisah tims mas”	3	4	7
4. Siswa terampil membaca kalimat “kisah timun mas” tanpa mengeja	3	3	6
5. Siswa terampil dalam membaca kalimat “kisah timun mas” di depan teman-teman	3	3	6
6. Siswa membaca kalimat “kisah timun mas” dengan lancar dan benar	3	3	6
<b>Jumlah Skor</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>37</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>2.8</b>	<b>3.4</b>	<b>6.16</b>
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>4.12</b>		

Dengan kriteria sebagai berikut :

- |                             |    |                     |
|-----------------------------|----|---------------------|
| 1. : Sangat Kurang Terampil | P1 | : Pertemuan Pertama |
| 2. : Kurang Terampil        | P2 | : Pertemuan Kedua   |
| 3. : Cukup Terampil         |    |                     |
| 4. : Terampil               |    |                     |
| 5. : Sangat Terampil        |    |                     |



Gambar 4.2

*Diagram aktivitas keterampilan membaca siswa pada siklus I menggunakan metode drill*

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.6 dan pada diagram 4.2 dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikatakan terampil dalam hal membaca dikarenakan persentase rata-ratanya mencapai 4.12 %, namun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa kurang dapat memperhatikan penjelasan dari guru, akibat nya siswa masih kurang tepat ketika menirukan bacaan yang dibacakan oleh guru. Selain itu siswa juga belum memperhatikan secara focus karena asik bermain dengan

teman sebangkunya. Sehingga hal tersebut mempengaruhi persentase yang timbulkan oleh siswa.

## 2) Data Observasi Terhadap Aktivitas Pengajar Dalam Bentuk Tabel dan Diagram Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Drill

Aktivitas Pengajar atau peneliti diamati berdasarkan beberapa kriteria tertentu, berikut adalah tabel hasil pengamatan aktifitas peneliti dalam menerapkan *metode drill*.

Tabel 4.7

*Observasi Terhadap Aktivitas Pengajar pada siklus I menggunakan metode drill*

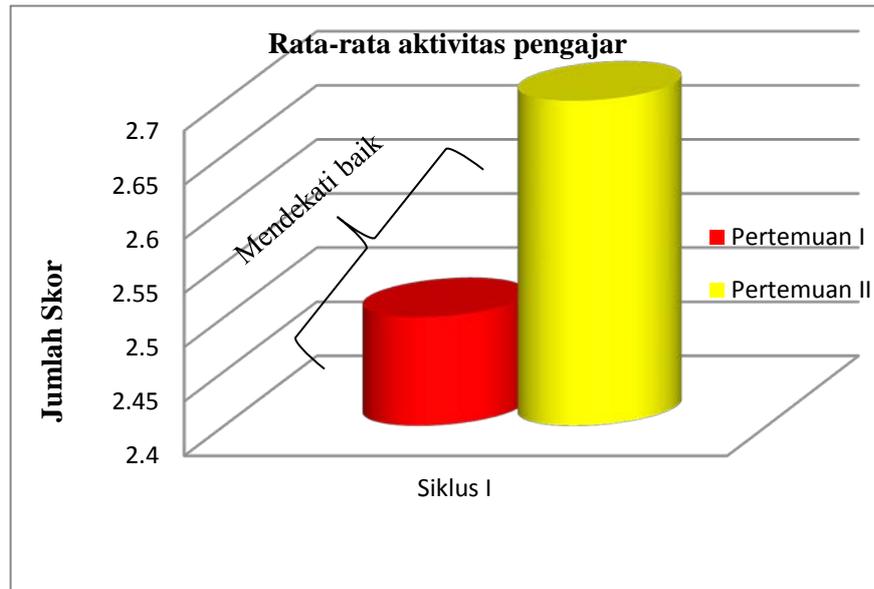
NO	Aktifitas Yang Diamati	Skor		Jumlah
		P I	P II	
1. Merumuskan Tujuan dan Memotivasi				
	a. Apersepsi Awal terhadap pengetahuan awal peserta didik	3	3	6
	b. Memberi semangat kepada peserta didik	2	2	4
	c. Menuliskan Topik/pokok pembahasan pembelajaran	2	2	4
	d. Menjelaskan Materi	3	3	6
2. Penggunaan metode drill				
	a. Menggunakan metode drill dalam KBM	3	3	6
	b. Metode drill dapat meningkatkan keterampilan	2	3	5

	membaca peserta didik dalam KBM			
3.	Tanya Jawab Terhadap Materi Pelajaran			
	a. Bertanya tentang huruf yang belum diketahui siswa	2	3	5
	b. Memberi Kesempatan Peserta Didik Bertanya	3	3	6
4.	Melaksanakan Evaluasi			
	a. Menilai Hasil Evaluasi Bacaan kalimat “kisah timun mas” Peserta Didik	3	3	6
	b. Memberi Pujian Terhadap Hasil bacaan siswa yang benar dan tepat	2	2	4
	c. Menyimpulkan Pelajaran	3	3	6
5.	Penggunaan Waktu saat Pembelajaran.	2	2	4
6.	Kegiatan Belajar Mengajar Cenderung Berpusat Pada Peserta Didik	3	3	6
7.	Mendorong Peserta Didik Lebih Giat Belajar	3	3	6
	<b>Jumlah</b>	36	38	74
	<b>Rata-rata (%)</b>	2.5	2.7	5.3
	<b>Rata-rata Keseluruhan (%)</b>	3.4		

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. : Sangat Kurang Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik
5. : Sangat Baik

- P1 : Pertemuan Pertama  
P2 : Pertemuan Kedua



Gambar 4.3

*Diagram Aktivitas Pengajar pada siklus I menggunakan metode drill*

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan metode drill sebagai sarana meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam kategori cukup. Karena penilaian rata-rata secara keseluruhan adalah 3.4 %, dapat pula dilihat peningkatannya pada diagram yang ditunjukkan pada gambar 4.3.

Tabel 4.8

*Hasil Tes Pengisian Keaktifan Belajar membaca Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran drill (Siklus I)*

No.	Nama	Hasil tes
		Siklus I
1.	Ari Oktawira	3,25
2.	Beti Rahmawati	3,5
3.	Fajar Adi Asytar	4
4.	Iqtania Sofany	3,5
5.	M. Fadhil Maulana	2,5
6.	M. Ridhuan Santoso	3,25
7.	M. Riziq Faras	3,75
8.	Manda Quensya	3
9.	Muhammad Azka	4
10.	Muhammad Emir	3,25
11.	Muhammad Hadi	2,75
12.	Muhammad Iqbal	3,75
13.	Muhammad Naufal	2,5
14.	Riza Nur Hazizah	2,5
15.	RTS. Haviza	3,75
16.	Shofiyyah Khoirunnisa	2,5
<b>Jumlah</b>		<b>51,75</b>
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>3,23</b>

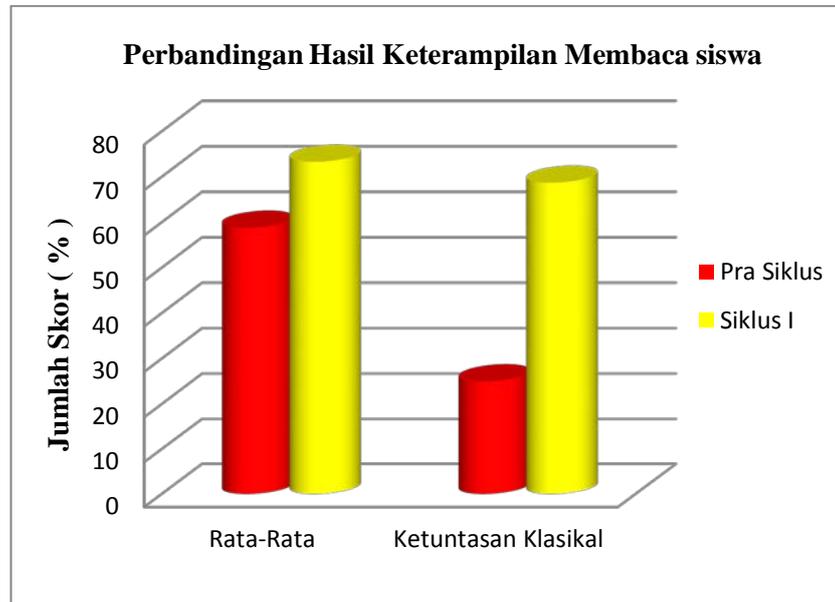
Pada tabel 4.8 terlihat hasil tes angket belajar penggunaan metode drill, yang dilakukan pada setiap akhir siklus I. Hasil tes angket belajar siswa pada siklus I sebesar 51,75 dengan skor rata-ratanya 3,23 dengan kategori mendekati aktif.

d. Data hasil keterampilan membaca yang ditimbulkan siswa pada siklus I menggunakan *metode drill*.

Tabel 4.9

*Data hasil keterampilan membaca yang ditimbulkan siswa pada siklus I menggunakan metode drill.*

NO	NAMA	KKM	HASIL PENILAIAN	KRITERIA	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ari Oktawira	70	75	√	
2	Beti Rahmmawati	70	64		√
3	Fajar Adi Aytar	70	75	√	
4	Iqtania Sofany	70	80	√	
5	M. Fadhil Maulana	70	63		√
6	M. Ridhuan Santoso	70	78	√	
7	M. Rizziq Farras	70	78	√	
8	Manda Quensya	70	80	√	
9	Muhammad Azka	70	75	√	
10	Muhammad Emiir	70	77	√	
11	Muhammad Hadi	70	64		√
12	Muhammad Iqbal	70	64		√
13	Muhammad Naufal	70	80	√	
14	Riza Nur Hazizah	70	78	√	
15	RTS. Haviza	70	64		√
16	Shofiyyah Khoirunnisa	70	78	√	
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>			<b>1173</b>		
<b>Rata-Rata</b>			<b>73.3</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas (Terampil)</b>			<b>11</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (Kurang Terampil)</b>			<b>5</b>		
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal (%)</b>			<b>68.7</b>		



Gambar 4.4

*Diagram Data Perbandingan Keterampilan Yang Ditimbulkan Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I Yang Menggunakan Metode Drill*

Dilihat berdasarkan gambar 4.4, hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada keterampilan membaca jika dibandingkan dengan perolehan nilai sebelum diterapkannya metode drill. Terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa semakin meningkat yaitu 73.3 % dan presentase ketuntasan klasikal dalam keterampilan menulis ikut meningkat menjadi 68.7 %

#### **e. Evaluasi dan Refleksi**

Pada tahap ini peneliti dan sekaligus observer penilaian (penilai) melakukan evaluasi tindakan dan melakukan pertemuan untuk membahas hasil. Adapun keberhasilan yang telah dicapai dan juga kegagalan pada

siklus I dapat dilihat mengenai kriteria penilain aktivitas siswa dan guru serta analisis data adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan berada dalam kategori cukup, kriteria keberhasilan aktifitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dikatakan belum tercapai, oleh karena itu perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya. Karena prosentase ideal yang diinginkan adalah 85%.
2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan (75%) berada pada kategori baik, ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I sudah tercapai tetapi kurang maksimal. Karena presentase ideal yang diinginkan adalah 85%
3. Ada beberapa siswa yang masih lamban dalam membaca, dari waktu 5 menit hanya dapat membaca (10) kata.

Dari bebrapa hasil pengamatan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

### **3. Kegiatan Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti Pada tahap ini mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar kegiatan siswa, soal tes, instrument

pengamatan kegiatan guru dan siswa serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

Perencanaan pada siklus II berdasarkan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang dilakukan pada siklus I.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali oleh guru dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena pada saat akan dilangsungkan kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa siswa yang sedang bermain. Kemudian guru menanyakan kabar siswa "bagaimana kabarnya hari ini".Alhamdulillah. Ketika jawaban siswa kurang semangat guru memotivasi siswa untuk menjawab yang lancang dan keras dengan jawaban. "Paling siap, paling happy papap cuap aye-aye semangat. HUUHAA". Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca. Guru bertanya kepada siswa "apakah mereka suka membaca ?", kebanyakan siswa menjawab dengan tidak semangat, meski sebagian menjawab bahwa mereka suka membaca buku cerita.

Pada waktu memasuki pembelajaran inti, guru mengintruksikan siswa untuk membuka buku bahasa indonesia, kemudian guru menuliskan sebuah bacaan yang akan mereka baca dipapan tulis dengan "kisah malin kundang". Siswa diminta untuk membaca dengan mengeja bacaan dibantu dengan guru, dengan menirukan bacaan guru. Ketika siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf yang sama, maka guru menuliskan dan mengajak siswa untuk mengingat huruf dengan bernyanyi tentang "abcdefg.." setelah itu siswa melanjutkan mengeja bacaan dengan berulang-ulang hingga mereka lancar. Disisi lain ternyata terdapat siswa yang masih malas dalam membaca, sehingga guru meminta siswa tersebut untuk menggantikan guru untuk membacakan bacaan dan ditirukan oleh teman-temannya, Kemudian Guru menunjuk siswa yang duduk paling belakang untuk membaca bacaan pada baris pertama, dan ditirukan oleh teman-temanya. (begitu seterusnya sampai kedepan).

Selain itu guru memotivasi agar siswa tidak lagi malas dan selalu semangat. Setelah lancar guru menginstuksikan siswa untuk membaca pada bukunya masing-masing dengan durasi waktu 10 menit, yang mulai dan selesainya diintruksikan oleh guru. Sebelum siswa membaca guru memberikan penjelasan bahwa mereka diberi waktu 10 menit unruk membaca, kemudian setelah waktu 10 menit selesai siswa harus menunjukkan sampai mana siswa selesai membaca.

Pada tahap itu sehingga guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang membaca paling banyak. Setelah siswa selesai membaca, guru menanyakan berapa banyak kata yang mereka baca, sembari guru mengecek

pada masing-masing siswa. Kemudian Guru mengaitkan hikmah yang diambil dari bacaan tersebut agar selalu berlatih untuk membaca.

**c. Pengamatan (Observasi)**

**1) Data Observasi Tindakan Peserta Didik dalam Bentuk Tabel dan Diagram Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Drill**

Pada tahap ini peneliti dan sekaligus observer (penilai) mengobservasi tindakan yang dilakukan dengan menggunakan format yang telah dikembangkan pada perencanaan dan memberi hasil pelaksanaan. Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10

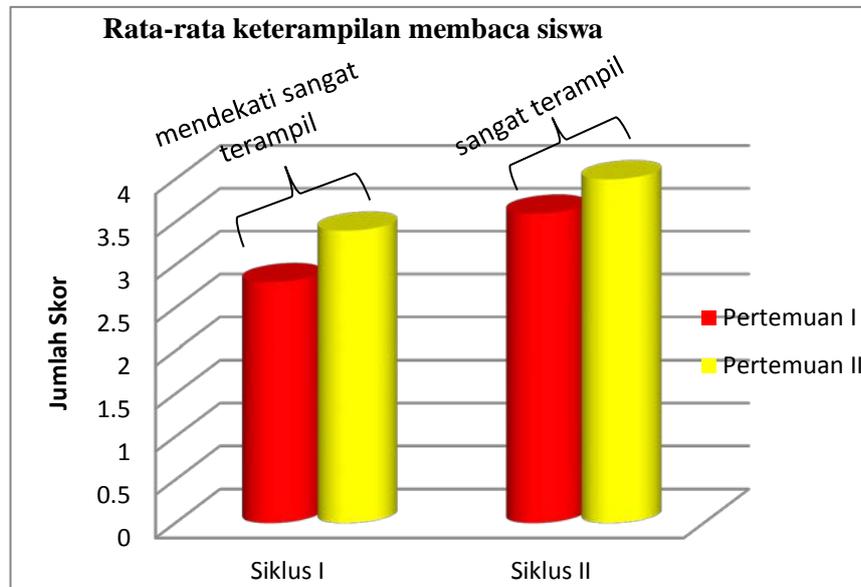
*Data aktivitas keterampilan Membaca siswa pada siklus II menggunakan Metode Drill*

Indikator	Skor		Jumlah
	PI	PII	
1. Siswa terampil menjawab pertanyaan tentang huruf-huruf abjad	3	3	6
2. Siswa terampil menyebutkan huruf-huruf abjad	4	4	8
3. Siswa terampil mengeja bacaan “kisah timn mas”	4	5	9

4. Siswa terampil membaca kalimat “kisah timun mas” tanpa mengeja	4	5	9
5. Siswa berani membaca kalimat “kisah timun mas” di depan teman-teman	4	4	8
6. Siswa terampil membaca “kisah timun mas” dengan lancar dan benar	3	3	6
<b>Jumlah Skor</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>46</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>3.6</b>	<b>4.0</b>	<b>7.6</b>
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>5.0</b>		

Dengan kriteria sebagai berikut:

- |                             |                        |
|-----------------------------|------------------------|
| 1. : Sangat Kurang Terampil | P1 : Pertemuan Pertama |
| 2. : Kurang Terampil        | P2 : Pertemuan Kedua   |
| 3. : Cukup Terampil         |                        |
| 4. : Terampil               |                        |
| 5. : Sangat Terampil        |                        |



Gambar 4.5

*Diagram aktivitas keterampilan membacasiswa pada siklus II menggunakan metode Drill.*

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran tematik siswa dengan menggunakan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa berdasarkan observasi pada siklus II ini yaitu 5.0, dan dapat dikategorikan “Sangat Terampil”. Hal tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I, sebagaimana terlihat pada gambar 4.5

**2) Data Observasi Terhadap Aktivitas Pengajar Dalam Bentuk Tabel dan Diagram Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Drill**

Aktivitas Pengajar atau peneliti diamati berdasarkan beberapa kriteria tertentu, berikut adalah tabel hasil pengamatan aktifitas peneliti dalam menerapkan metode drill.

Tabel 4.11

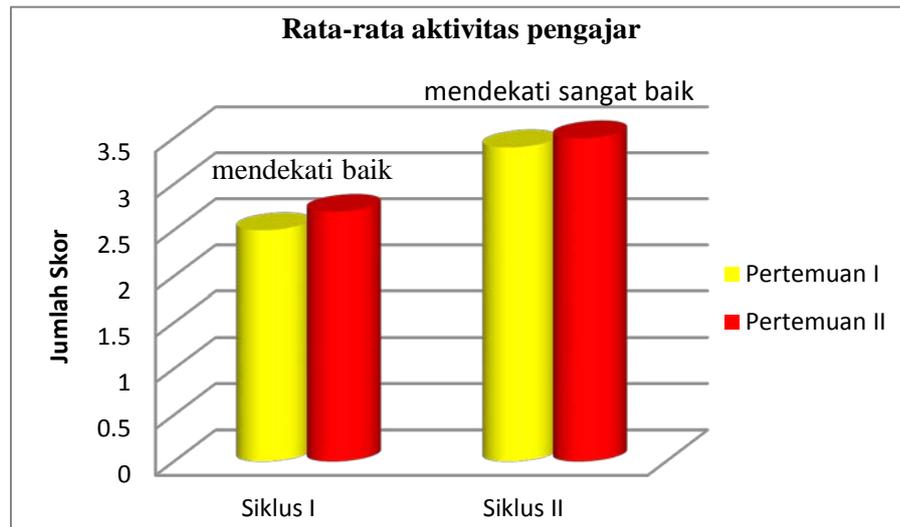
*Observasi Terhadap Aktivitas Pengajar pada siklus II menggunakan metode drill*

NO	Aktifitas Yang Diamati	Skor		Jumlah
		P I	P II	
1. Merumuskan Tujuan dan Memotivasi				
	a. Apersepsi Awal terhadap pengetahuan awal peserta didik	4	4	8
	b. Memberi semangat kepada peserta didik dalam membaca	3	3	6
	c. Menuliskan Topik/pokok pembahasan pembelajaran	3	3	6
	d. Menjelaskan Materi	4	4	8
2. Penggunaan <i>metode drill</i> dalam KBM				
	a. Menggunakan metode drill dalam KBM	4	4	8
	b. Metode Drill dapat meningkatkan keterampilan membaca kalimat “kisah timun mas” peserta didik dalam KBM.	3	3	6
3. Tanya Jawab Terhadap Materi Pelajaran				
	a. Bertanya tentang huruf abjad yang belum diketahui siswa	3	4	7
	b. Memberi kesempatan peserta didik bertanya tentang kalimat “kisah timun mas”	3	4	7

4. Melaksanakan Evaluasi				
	a. Menilai Hasil Evaluasi Bacaan Cerita Peserta Didik	4	4	8
	b. Memberi Pujian Terhadap Hasil bacaan siswa yang benar dan tepat	3	3	6
	c. Menyimpulkan Pelajaran	4	4	8
5. Penggunaan Waktu saat Pembelajaran		3	3	6
6. Kegiatan Belajar Mengajar Cenderung Berpusat Pada Peserta Didik		3	3	6
7. Mendorong Peserta Didik Lebih Giat Belajar.		4	4	8
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>50</b>	<b>98</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>3.4</b>	<b>3.5</b>	<b>7.0</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan (%)</b>		<b>4.6</b>		

Dengan kriteria sebagai berikut:

- |                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| 1. : Sangat Kurang Baik | P1 : Pertemuan Pertama |
| 2. : Kurang Baik        | P2 : Pertemuan Kedua   |
| 3. : Cukup Baik         |                        |
| 4. : Baik               |                        |
| 5. : Sangat Baik        |                        |



Gambar 4.6

*Diagram Aktivitas Pengajar pada siklus II menggunakan metode drill*

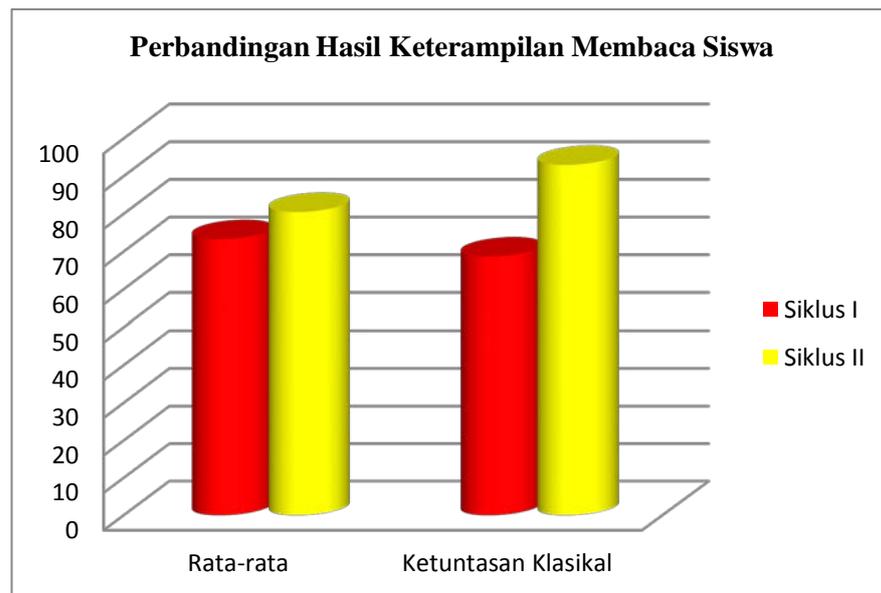
Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan *metode drill* sebagai sarana meningkatkan keterampilan membaca siswa pada siklus II inidalam kategori mendekati sangat baik jika. Karena penilaian rata-rata secara keseluruhan adalah 4.6 %. Hal tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil yang didapat pada siklus I, peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6

**d. Data hasil keterampilan membaca yang ditimbulkan siswa pada siklus II menggunakan metode drill**

Tabel 4.13

*Data hasil keterampilan membaca yang ditimbulkan siswa pada siklus II menggunakan metode drill*

NO	NAMA	KKM	HASIL PENILAIAN	KRITERIA	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ari Oktawira	70	80	√	
2	Beti Rahmawati	70	80	√	
3	Fajar Adi Asytar	70	82	√	
4	Iqtania Sofany	70	83	√	
5	M. Fadhil Maulana	70	64		√
6	M. Ridhuan Santoso	70	81	√	
7	M. Riziq Farras	70	82	√	
8	Manda Quensya	70	83	√	
9	Muhammad Azka	70	82	√	
10	Muhammad Emiir	70	80	√	
11	Muhammad hadi	70	80	√	
12	Muhammad Iqbal	70	80	√	
13	Muhammad Naufal	70	83	√	
14	Riza Nur Hazizah	70	82	√	
15	RTS. Hafiza	70	83	√	
16	Shofiyyah Khoirunnisa	70	83	√	
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>			<b>1288</b>		
<b>Rata-Rata</b>			<b>80.5</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas (Terampil)</b>			<b>15</b>		
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (Kurang Terampil)</b>			<b>1</b>		
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal (%)</b>			<b>93.0</b>		



Gambar 4.7

*Diagram hasil keterampilan Membaca yang ditimbulkan siswa pada siklus II menggunakan metode drill*

Dilihat berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus II dalam gambar 4.7, terdapat peningkatan keterampilan membaca pada siswa jika dibandingkan dengan perolehan nilai pada siklus I. Terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa semakin meningkat yaitu 80.5 % dan presentase ketuntasan klasikal dalam keterampilan menulis ikut meningkat menjadi 93 %. Dengan demikian penggunaan *metode Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II MI Nurul Ihsan Kota Jambi.

#### e. Evaluasi dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan sekaligus observer (penilai) melakukan evaluasi tindakan dan melakukan pertemuan untuk membahas hasil. Dari hasil tes pada siklus II ini dapat diketahui bahwa keaktifan siswa semakin

meningkat dibandingkan dengan yang terjadi pada siklus I. hal tersebut dapat diketahui dengan melihat tingkat ketuntasan penerapan metode drill dengan hasil belajar nilai rata-rata sebesar 80.5 % sedangkan persentase ketuntasan klasikal 93%.

Ditinjau dari proses dan hasil data yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada tindakan siklus II telah berhasil dikarenakan telah memenuhi standar ketuntasan keterampilan membaca yang telah ditentukan yaitu paling sedikitnya 75 % dari 16 siswa.

#### **f. Perbandingan Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Tabel 4.14

*Perbandingan Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*

NO	NAMA	KKM	Pra Siklus	Tindakan	
				Siklus I	Siklus II
1	Ari Oktawira	70	70	75	80
2	Beti Rahmawati	70	55	64	80
3	Fajar Adi Asytar	70	58	75	82
4	Iqtania Sofani	70	70	80	83
5	M. Fadhil Maulana	70	65	63	64
6	M. Ridhuan Santoso	70	67	78	81
7	M. Riziq Farras	70	60	78	82
8	Manda Quensy	70	61	80	83
9	Muhammad Azka	70	71	75	82
10	Muhammad Emiir	70	60	77	80
11	Muhammad Hadi	70	65	64	80
12	Muhammad Iqbal	70	64	64	80
13	Muhammad Naufal	70	75	80	83
14	Riza Nur Hazizah	70	65	78	82
15	RTS. Hafiza	70	65	64	83

<b>16</b>	Shofiyyah khoirunnisa	70	67	78	83
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>			<b>1038</b>	<b>1173</b>	<b>1288</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>64.9</b>	<b>73.3</b>	<b>80.5</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas (Terampil)</b>			<b>4</b>	<b>11</b>	<b>15</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (Kurang Terampil)</b>			<b>12</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal (%)</b>			<b>25</b>	<b>68.7</b>	<b>93</b>

### C. Analisis Data

Setelah semua data diolah, selanjutnya data tersebut di analisa. Dalam menganalisa data ini didasarkan pada pertanyaan / pernyataan penelitian berdasarkan temuan penelitian terdahulu, maka pertanyaan penelitian tersebut dapat dijawab hasil penelitian memuat pengelolaan data tentang hasil keterampilan membacayang ditimbulkan siswa, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, dan hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran.

1. Skor hasil keterampilan membaca siswa pada kelas II MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi adalah sebagai berikut:
  - a. Sebelum siklus I

Berdasarkan hasil penelitian sebelum siklus I (sebelum diberi perlakuan) 25 % yang mendapatkan nilai diatas 70, sebaliknya 75 % peserta didik masih mendapatkan nilai rendah. Hal ini belum menunjukkan ketuntasan keterampilan membaca yang telah ditentukan yaitu 75%, dari data tersebut menunjukkan bahwa penelitian sebelum siklus I (sebelum diberi perlakuan) belum dapat dikatakan berhasil.

b. Setelah siklus I

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberi perlakuan atau setelah dilaksanakannya siklus I 68.7 % (11 orang) peserta didik mendapatkan nilai diatas 70, sebaliknya 31.3 % (5 orang) peserta didik masih mendapatkan nilai rendah yakni dibawah 70.

c. Setelah siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dilaksanakannya siklus II 93% (15 orang) peserta didik mendapatkan nilai diatas 70, sebaliknya 7% (1 orang) peserta didik masih mendapatkan nilai rendah yakni dibawah 70. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siklus II sudah dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat adanya peningkatan terhadap keterampilan membaca siswa menggunakan *metode drill*.

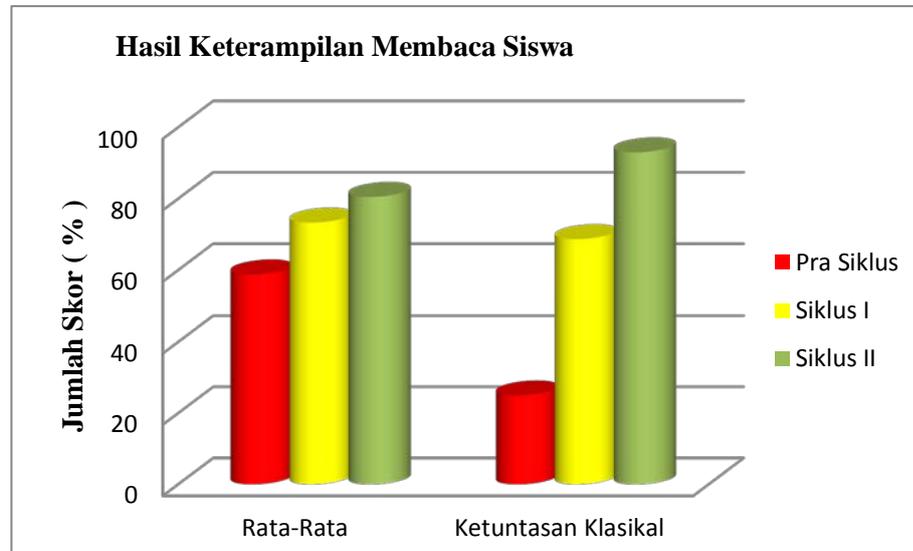
Tabel 4.15

*Persentase Hasil keterampilan membaca siswa menggunakan metode drill*

<b>NO</b>	<b>Skor Hasil Belajar</b>	<b>Rata-Rata (%)</b>	<b>Ketuntasan Klasikal (%)</b>
1.	Pra Siklus	64.9	25
2.	Siklus I	73.3	68.7
3.	Siklus II	80.5	93

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.10 diatas, terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi selama proses pembelajaran.

Adapun persentase keterampilan membacasiswa pada siklus I dan siklus II disajikan pada diagram berikut:



Gambar 4.8

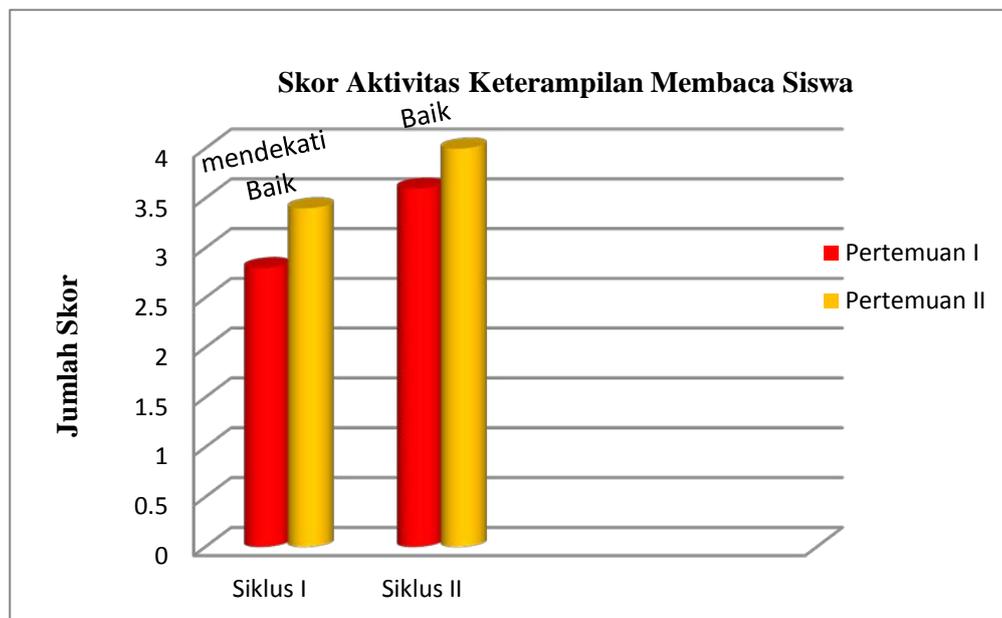
*Diagram persentase hasil keterampilan membaca siswa menggunakan strategi Metode Drill.*

- Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 4.12 , sedangkan pada siklus II menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 5.0. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *metode drill*.

Tabel 4.16

*Skor hasil observasi aktivitas siswa*

NO	Skor Hasil Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Kriteria
1.	Siklus I	2.8	3.4	Mendekati Baik
2.	Siklus II	3.6	4.0	Baik
3.	Peningkatan	0.8	0.6	



Gambar 4.9

*Diagram skor aktivitas siswa menggunakan metode drill*

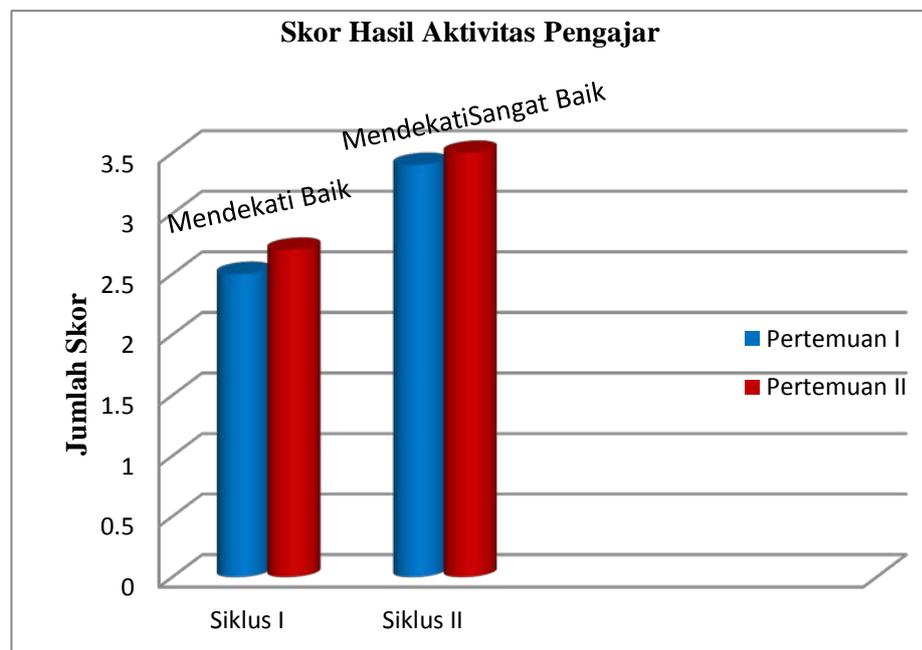
3. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh skor rata-rata keseluruhan 3.4 yaitu dalam kategori 'Mendekati Baik' sedangkan pada siklus II diperoleh Skor rata-rat 4.6 dalam kategori 'Mendekati Sangat Baik'. Hal ini pun menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam

mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

*Tabel 4.17*

*Skor hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode drill*

NO	Skor Hasil Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Kriteria
1.	Siklus I	2.5	2.7	Mendekati Baik
2.	Siklus II	3.4	3.5	Mendekati Sangat Baik
3.	Peningkatan	0.9	0.8	



Gambar 4.10

*Diagram skor aktivitas Guru menggunakan metode drill berdasarkan observasi.*

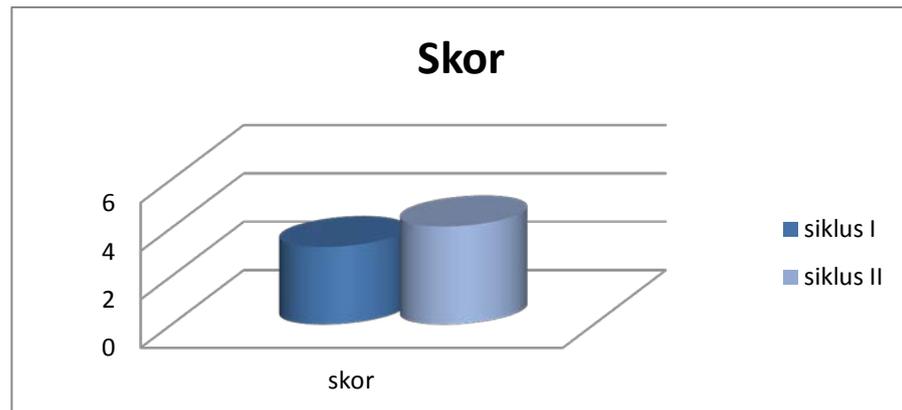
4. Skor Angket yang digunakan adalah angket untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa, dimana pengisian lembar angket dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Angket ini bertujuan untuk mengukur peningkatan keaktifan belajar siswa. Adapun angket hasil belajar siswa pada setiap tes akhir siklus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

*Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa kelas III dengan Menggunakan Metode Drill berdasarkan observasi.*

<b>Tes Akhir</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Siklus I	3,23	Mendekati Baik
Siklus II	4,05	Mendekati Sangat Baik

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.18 dapat dilihat adanya peningkatan skor keaktifan belajar siswa dilihat dari lembar pengisian angket yang dilakukan oleh siswa. Dimana siklus I ke siklus II mengalami hasil peningkatan keaktifan siswa dilihat dari lembar pengisian angket dimana siklus I memperoleh skor 3,23 dengan kategori mendekati baik dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 4,05 dengan kategori mendekati sangat baik.



Gambar 4.11  
 Diagram Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Drill Berdasarkan Lembar Angket.

#### D. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, dapat terlihat hasil sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan metode drill pada kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan metode drill . Tahapan-tahapan pembelajaran pada metode drill dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan metode drill, karena proses pembelajaran ini memiliki prosedur yang secara tepat untuk melatih siswa agar berinisiatif

dan berkreatif dalam melakukan proses pembelajaran, selain itu bahasa tulisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang lebih baik agar mudah dipahami orang lain. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil dalam rangka mengembangkan keterampilan membacanya. Proses pembelajaran pada strategi ini lebih menekankan kepada aktivitas siswa.

2. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi terlihat sangat jelas bagaimana keterampilan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode drill ini. Seperti terlihat bahwa keterampilan membacasiswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II , hasil keterampilan membaca siswa pada siklus I mencapai rata-rata 73.3% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80.5%. Sejalan dengan peningkatan keterampilan membacasiswa dengan menerapkan metode drill, hal serupa terjadi pada tes aktivitas keterampilan menulis siswa yang diamati. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes aktivitas keterampilan membacasiswa akhir siklus I diperoleh sebesar 4.12 dengan kategori ‘mendekati sangat aktif’ dan skor keterampilan siswa meningkat menjadi 5.0 dengan kategori “sangat aktif”, Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus I dan siklus II, keterampilan membaca siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode

drill dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi.

3. Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya metode *drill* yaitu siswa yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang semula malas dalam melakukan diskusi kelompok ataupun sering bermain-main dalam melakukan diskusi kini lebih bersemangat dalam mengemukakan pendapatnya, dan siswa yang semula takut bahkan malu-malu saat disuruh mempersentasikan hasil diskusi kelompok maupun individunya kini sudah berani dan percaya diri dalam membaca ke depan, serta keterampilan membaca siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya karena telah dapat membaca tulisan dengan tepat mudah dimengerti oleh teman-temannya. Penggunaan metode drill ini dapat mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Nurul Ihsan Telanaipura Kota Jambi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *metode Drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi hal tersebut dapat dilihat pada siklus.

1. Pada prasiklus skor aktivitas siswa hanya sebesar 25 % dengan kategori tidak tuntas, dan hanya beberapa siswa saja yang mencapai kategori cukup tuntas dan tuntas. Setelah dilakukan tindakan siklus I skor nilai ketuntasan siswa menjadi 73.3 % dengan kategori baik, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dan yang hampir mendekati ketuntasan sebanyak 5 orang. Pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yakni menjadi 80.5 % dengan kategori amat baik, dengan jumlah siswa yang mendekati tuntas 1 orang, siswa yang tuntas dengan amat baik sebanyak 15 orang.
2. Dampak yang diperoleh dari diterapkannya *metode drill* pada mata pelajaran dengan materi membaca yaitu siswa yang semula tidak terampil dalam membaca dan malas membaca kini sudah terlihat terampil membaca, dari yang malas membaca dikarenakan tidak tahu membaca kini sudah rajin membaca dan sudah aktif mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Penggunaan metode drill ini dapat mengoptimalkan pembelajaran membaca di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang berguna sebagai masukan, demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi, sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menerapkan *metode drill* khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia “membaca” agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan siswa lebih aktif dalam belajar.
2. Sebelum mengajar guru diharapkan terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, yang didalamnya guru harus menentukan metode pembelajaran, strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang berlangsung.
3. Sebaiknya sekolah memfasilitasi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, serta tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia “membaca” tetapi juga dapat digunakan pada pelajaran yang lainnya.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Penulisan karya ilmiah ini masih banyak kekurangan baik dalam bentuk penugasan pikiran, sistematika penulisan serta hal lainnya. Maka dari itu kritik saran sangat penulis harapkan demi Perbaikan penelitian ini. Rasa terima kasih

yang mendalam peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim,(2006), *Undang-Undang Republik Indonesia*, Jakarta Sinar Grafik.
- Achmad Hufad, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Jendral Pendidikan.
- Ahmad A,(1986), *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: CV. Amrico.
- Abdurrahman M,(2003), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Pt Bumi askara.
- Arkunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyani I,(2009), *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Chaer A,(2006), *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- \_Definisi pengertian mengajar,(2015), <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan-pengertian-mengajar.html>. diakses pada 12 April 2018 jam 14:08
- Djamarah S.B & Zain A, (1996),*Strategi Belajar Mengajar* , Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drajat Z,dkk, (1995), *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Uni Aksara.
- Harlasgunawan Dkk,(1987), *Hakikat Dasar Studi sosial* , Bandung : CV. Sinar Baru
- Jihad & Haris A,(2010), *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Pressindon Yogyakarta.
- Kunandar, (2008), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mukhtar & Widodo E,(2000), *Kontruksi kearah penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Avyrouz.
- Nizar S,(2002), *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers.

- Poerwadarminta W.J.S.(2007), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 B, hal 317
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB, hl 317
- Rahim F,(2008), *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi aksara.
- Slameto,(2002), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah D,(2007), *Perencanaan Sistem Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada.
- Syaroni,( 2018), *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring*  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112365&val=2338>.  
 Diakses pada 15 April 2018 jam 01.23 pm
- Sugioyono. (2009) *Metode Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan H.G,(2005), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: CV.Sinar Baru.
- Trianto,(2011), *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas(Classroom Action Reach)*, Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Uno B Hamzah, dkk. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang sidiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, (2003), Jakarta: Sinar Grafika.
- Yulis R,(2005), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia



## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### Lembar Observasi Siswa

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Membaca kalimat dongeng “kisah timun mas”

Kelas : II

Hari dan tanggal : Senin, 17 September 2018

Jam pelajaran : Pertama

Tujuan Observasi :

- 1) Untuk mengetahui tingkat awal siswa dalam proses pembelajaran Membaca sebelum menggunakan Metode *Drill*
- 2) Untuk mengetahui dampak setelah di terapkannya Metode *Drill* terhadap siswa dalam membaca.

Petunjuk :

- 1) Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
- 2) Observer memberikan skor dengan petunjuk berikut:

❖ Kualitas

Skor	Kualitas
1	Sangat kurang bisa membaca
2	Kurang bisa membaca
3	Cukup bisa membaca
4	Bisa membaca
5	Sangat bisa membaca

- 3). Ceklis pada angka yang memenuhi aspek-aspek penilaian siswa dalam proses pembelajaran

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa terampil menjawab pertanyaan guru seputr huruf abjad					
2	Siswa terampil menyebutkan huruf abjad					
3	Siswa terampil mengeja bacaan kalimat “kisah timun mas” dengan benar.					
4	Siswa terampil membaca kaliaamat “kisah timun mas” tanpa mengeja .					
5	Siswa terampil dalam membaca kalimat “kisah timun mas” dengan cepat dan benar					
6	Siswa berani membaca kalimat bacaan “kisah timun mas” di depan teman-teman dengan baik dan benar					

### Lembar Observasi Guru

NO	Aktifitas Yang Diamati	Skor		Jumlah
		PI	PII	
1. Merumuskan Tujuan dan Memotivasi				
	a. Apersepsi Awal terhadap pengetahuan awal Membaca peserta didik			
	b. Memberi semangat kepada peserta didik dalam membaca			
	c. Menuliskan Topik/pokok pembahasan pembelajaran membaca			
	d. Menjelaskan Materi			
2. Penggunaan metode drill				
	a. Menggunakan metode drill dalam KBM			
	b. Metode drill dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam KBM			
3. Tanya Jawab Terhadap Materi Pelajaran				
	a. Bertanya tentang huruf yang belum diketahui siswa			
	b. Memberi Kesempatan Peserta Didik Bertanya			
4. Melaksanakan Evaluasi				
	a. Menilai Hasil Evaluasi Bacaan Cerita Peserta Didik			
	b. Memberi Pujian Terhadap Hasil bacaan siswa			

	yang benar dan tepat			
	c. Menyimpulkan Pelajaran			
	5. Penggunaan Waktu saat Pembelajaran.			
	6. Kegiatan Belajar Mengajar Cenderung Berpusat Pada Peserta Didik			
	7. Mendorong Peserta Didik Lebih Giat dalam Belajar Membaca			

### Lembar Wawancara Siswa

Nama siswa :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran selama ini?	
2	Apakah kamu suka pembelajaran ini ?	
3	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran Bahasa Indonesia?	
4	Pernahkah kamu mendengar atau mengetahui metode <i>Drill</i> ?	
5	Apakah dengan metode <i>Drill</i>	

	menimbulkan keterampilan kamu dalam belajar membaca?	
6	Apakah kamu senang dengan metode pembelajaran sekarang ?	
7	Apakah kamu pernah merasa putus asa apabila menghadapi kesulitan dalam belajar membaca ?	
8	Apakah kamu berusaha sendiri dalam menghadapi soal-soal tes seputar membaca yang diberikan oleh guru?	
9	Apa yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode <i>Drill</i> ?	
10	Apakah dengan diterapkannya metode <i>Drill</i> dapat membawa perubahan terhadap belajar membaca kamu?	
11	Apakah kamu berani membaca di depan kelas setelah diterapkannya metode <i>drill</i> ?	
12	Apakah kamu bertanya kepada guru apabila kamu	

	tidak mengetahui bacaan ?	
13	Apa yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sekarang ?	
14	Adakah perbedaan dengan metode pembelajaran guru sebelumnya ?	
15.	Apakah kamu percaya bisa membaca dengan cepat dan benar di depan teman-teman pada saat ini ?	

### Lembar Wawancara Guru

Nama guru :

wali kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di MI Nurul Ihsan ?	
2	Berapa lama ibu mengajar di kelas II?	
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini?	
4	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia?	
5	Bagaimana cara ibu mengajarkan membaca kepada peserta didik?	
6	Metode pembelajaran apakah yang	

	ibu ketahui?	
7	Apa metode pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	
8	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang ibu terapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia?	
9	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan metode Drill?	
10	Apakah siswa bisa membaca dengan metode pembelajaran yang ibu terapkan selama ini ?	

## SILABUS I

Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : II/I  
 Tema : Diri Sendiri

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media	Penilaian
1.	Mendengarkan Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan	1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek	Teks cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak cerita yang dibaca</li> <li>- Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan yang didengar</li> <li>- Menceritakan kembali bacaan yang didengar dengan kata-kata atau kalimat sendiri</li> <li>- Menggunakan kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu kepada orang yang belum dikenal dengan pilihan kata yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan teks cerita yang dibacakan guru</li> <li>• Mengidentifikasi pernyataan benar atau salah berdasarkan isi teks yang didengar</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menyebutkan kembali isi teks dengan kata-kata atau kalimat sendiri</li> </ul>	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		
2.	Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun bahasa	Kata tanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca puis anak dan mengekspresikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan percakapan</li> <li>• Menggunakan kata tanya dalam kalimat</li> <li>• Menggunakan kata tanya dalam</li> </ul>			

3.	Membaca Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak	3.1 Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca	Puisi anak	nya dalam gerak dan mimik yang tepat  - Memahami isi puisi  - Menjelaskan isi puisi  - Melengkapi cerita rumpang	percakapan  • Membacakan puisi anak  • Menjawab pertanyaan berdasarkan isi puisi  • Menjelaskan kembali isi puisi anak dengan kata-kata atau kalimat sendiri	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		
4.	Menulis Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat	Cerita rumpang		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan isi puisi yang dibaca</li> <li>• Mengenal huruf kapital</li> <li>• Menyalin kalimat dengan huruf kapital yang benar</li> <li>• Melengkapi kalimat dengan kata yang tepat</li> <li>• Melengkapi cerita rumpang sesuai dengan keadaan diri sendiri</li> </ul>			

## SILABUS II

Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : II/I  
 Tema : Kegiatan sehari-hari

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media	Penilaian	
1.	Mendengarkan Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan	1.2 Mendeskripsikan isi puisi	Puisi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca puisi anak dan mengekspresikannya dalam serak dan mimik yang tepat</li> <li>- Memahami isi puisi</li> <li>- Menjelaskan isi puisi-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan puisi anak yang dibacakan guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menceritakan kembali isi puisi yang didengar dengan mengisi kalimat rumpang</li> <li>• Mengajukan pertanyaan kepada guru</li> </ul>	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing			
2.	Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain	Cerita tentang kegiatan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan cerita</li> <li>- Menjelaskan urutan kegiatan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami orang lain</li> <li>- Membaca lancar</li> <li>- Menjawab atau mengajukan pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan kegiatan sehari-hari</li> <li>• Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan kalimat yang runtut</li> </ul>				
3.	Membaca Memahami teks pendek dengan	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang	Teks pendek						

	membaca lancar dan membaca puisi anak	dibaca dengan membaca lancar		- Melengkapi cerita rumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>• Mengajukan pertanyaan</li> <li>• Meringkas bacaan dengan melengkapi kalimat</li> <li>• Menyimpulkan isi bacaan</li> <li>• Melengkapi cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Melengkapi cerita berdasarkan kalimat yang telah disediakan</li> </ul>			
4.	Menulis Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat	Cerita rumpang			Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		

### SILABUS III

Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : II/I  
 Tema : Peristiwa

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media	Penilaian
1.	Mendengarkan Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan	1.3 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek	Teks cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan pembacaan teks</li> <li>- Menjawab pertanyaan tentang isi teks</li> <li>- Menceritakan kembali isi teks dengan kata-kata atau kalimat sendiri</li> <li>- Melakukan percakapan berdasarkan teks tentang kegiatan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan teks cerita yang dibacakan guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menyebutkan kembali isi cerita dengan kata-kata atau kalimat sendiri</li> <li>• Melakukan percakapan tentang kegiatan sehari-hari berdasarkan teks yang tersedia</li> </ul>	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		
2.	Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain	Cerita tentang kegiatan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan</li> <li>- Melakukan tanya jawab dengan teman mengenai kegiatan sehari-hari</li> <li>- Memilih puisi yang disukai</li> <li>- Mengungkapkan alasannya memilih puisi yang disukai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Bertanya jawab dengan teman mengenai kegiatan sehari-hari</li> <li>• Memilih puisi yang disukai</li> </ul>			
3.				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan isi</li> </ul>				

4.	<p>Membaca Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak</p> <p>Menulis Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte</p>	<p>3.2 Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca</p> <p>4.2 Menuliskan kalimat sederhana yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik</p>	<p>Puisi anak</p> <p>Dikte</p>	<p>puisi dengan kata-kata sendiri</p> <p>- Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf sambung secara tepat dan mudah dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan alasan memilih puisi yang disukai</li> <li>• Membacakan puisi pilihannya</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menjelaskan kembali isi puisi dengan kata-kata sendiri</li> <li>• Mengingat kembali penggunaan huruf kapital</li> <li>• Mengingat kembali penggunaan tanda titik</li> <li>• Menyalin kalimat dengan tulisan tegak bersambung</li> <li>• Menyusun kalimat tersebut menjadi sebuah karangan</li> <li>• Menulis kalimat yang didiktekan dengan menggunakan huruf tegak bersambung</li> </ul>	<p>Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing</p>		
----	--	---	--------------------------------	--	--	---	--	--

## SILABUS IV

Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : II/I  
 Tema : Hiburan

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media	Penilaian
1.	Mendengarkan Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan  Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek  2.3 Mendeklamasikan puisi dengan ekspresi yang tepat	Teks pesan pendek  Puisi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat isi pesan</li> <li>- Menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain</li> <li>- Mendeklamasikan puisi sesuai dengan isi dan mengekspresikan nya dengan gerak dan mimik yang tepat</li> <li>- Mengajukan pertanyaan dari isi puisi</li> <li>- Menjelaskan isi puisi</li> <li>- Membaca lancar</li> <li>- Menjawab atau mengajukan pertanyaan isi teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan kalimat teks pesan pendek yang dibisikkan guru</li> <li>• Menyampaikan pesan tersebut kepada teman yang lain</li> <li>• Menuliskan pesan yang didengar di papan tulis</li> <li>• Memilih puisi anak yang disukai</li> <li>• Menghafal isi puisi anak</li> <li>• Mendeklamasikan puisi anak dengan ekspresi yang tepat</li> <li>• Menjelaskan kembali isi puisi dengan kata-kata atau kalimat sendiri</li> <li>• Membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> </ul>	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		
3.	Membaca Memahami teks	3.1 Menyimpulkan isi						

4.	pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak  Menulis Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan lancar  4.2 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat	Teks bacaan  Cerita rumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat atau kata-kata sendiri</li> <li>- Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf sambung secara tepat dan mudah dibaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pertanyaan yang sesuai dengan jawaban</li> <li>• Menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri</li> <li>• Menyimpulkan isi bacaan</li> <li>• Menyusun kata acak menjadi kalimat</li> <li>• Menyusun kalimat acak menjadi sebuah cerita</li> <li>• Melengkapi cerita dengan kata-kata yang sesuai dengan gambar</li> <li>• Menggunakan tanda titik untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik</li> </ul>	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		
----	---	---	-----------------------------------	---	--	--	--	--

## SILABUS V

Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : II/I  
 Tema : Permainan

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media	Penilaian
1.	Mendengarkan Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan	1.2 Mendeskripsikan isi puisi	Puisi anak		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan ipuisi anak yang dibacakan oleh guru</li> <li>• Mneidentifikasi pernyataan benar/salah berdasarkan isi puisi yang didengar</li> <li>• Menjelaskan isi puisi dengan kata-kata sendiri</li> <li>• Menyampaikan puisi tersebut bersama-sama</li> </ul>	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		
2.	Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi	2.1 Bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa	Kata tanya		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kata tanya dalam kalimat</li> <li>• Menggunakan kata tanya dalam percakapan yang telah disediakan</li> <li>• Menggunakan kata tanya dalam</li> </ul>			

3.	Membaca Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak	3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan lancar	Teks bacaan		percakapan yang dibuat sendiri <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks bacaan dengan lancar</li> <li>• Mengidentifikasi pernyataan benar/salah berdasarkan teks bacaan</li> <li>• Melakukan tanya jawab tentang isi bacaan</li> </ul>	Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu disekolah masing-masing		
4.	Menulis Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte	4.2 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan dengan huruf tegak sambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital,serta tanda titik	Cerita rumpang		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan isi bacaan yang dibaca</li> <li>• Melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan huruf tegak bersambung</li> <li>• Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan</li> </ul>			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MI Nurul Ihsan  
**Kelas / Semester** : II(Dua) / 1 (satu)  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi waktu** : 4 x 35 menit  
**Hari/Tanggal** : Kamis dan Jum'at /04 dan 05-Oktober-2018

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Mendengarkan dan memahami teks pendek dan kalimat dongeng kisah timun Mas yang dibacakan

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi kalimat dongeng kisah timun mas

### **C. INDIKATOR**

1. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf Abjad
2. Siswa dapat menghubungkan huruf menjadi kalimat
3. Siswa dapat membaca kalimat dongeng kisah timun mas dengan baik dan benar

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf Abjad
2. Siswa dapat menghubungkan huruf menjadi kalimat
3. Siswa dapat membaca kalimat dongeng kisah timun mas dengan baik dan benar

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Membaca Teks Dongeng

### **F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Kontektual
2. Metode : *Drill*

### **G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN** **Pertemuan ke-1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>○ Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>○ Siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>○ Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>○ Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan tanya jawab, misalnya: "coba lihat papan tulis, ada yang tahu huruf apa ini?"</li> <li>○ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar membaca</li> <li>○ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai membaca</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Untuk memancing awal konsep, guru bertanya: Pada pertemuan yang lalu apa saja teks bacaan yang pernah dibaca?</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjelaskan materi membaca</li> <li>○ Guru memberikan waktu kepada masing-masing siswa untuk membaca kalimat dongeng kisah timun mas</li> <li>○ Guru membimbing siswa dalam membaca kalimat dongeng kisah timun mas dengan mengeja terlebih dahulu</li> <li>○ Disamping membimbing, guru mengamati kegiatan masing-masing siswa, memberi motivasi</li> </ul>	50 menit

	<p>dan menilai aktivitas siswa sesuai dengan lembar observasi.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru meminta sukarelawan maju ke depan kelas untuk membaca teks kisah timun mas.</li> <li>○ Guru melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi.</li> <li>○ Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.</li> <li>○ Guru menjelaskan semua materi yang telah dibahas agar siswa bisa membaca kalimat kisah timun mas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran dan meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>○ Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

**Pertemuan ke-2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>○ Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>○ Siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>○ Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>○ Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan tanya jawab.</li> <li>○ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar membaca</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran membaca kisah timun mas</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Untuk memancing awal konsep guru bertanya: Pada pertemuan yang lalu apa saja jenis-jenis abjad? Dan kali ini kita akan belajar membacakalimat kisah timun mas</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjelaskan materi membaca</li> <li>○ Guru memberikan waktu kepada masing-masing siswa untuk membaca.</li> <li>○ Guru membimbing siswa dalam membaca kalimat kisah timun mas</li> <li>○ Disamping membimbing, guru mengamati kegiatan masing-masing siswa, memberi motivasi dalam membaca dan menilai aktivitas siswa sesuai dengan lembar observasi.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru meminta sukarelawan maju ke depan kelas untuk membaca teks kisah timun mas, sementara siswa lain memperhatikan dan mendengarkan.</li> <li>○ Guru melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi.</li> <li>○ Guru menyimpulkan keterampilan siswa dalam membaca.</li> <li>○ Guru menjelaskan semua materi yang telah dibahas agar siswa lebih memahami materi.</li> </ul>	50 menit

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang membaca.</li> <li>○ Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.</li> <li>○ Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>○ Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit
----------------	--	----------

## **H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Sumber Belajar
  - a. KTSP 2006
  - b. Buku pelajaran Bahasa Indonesia
  - c. Lingkungan sekitar siswa.
2. Media pembelajaran
  - a. White board dan spidol

## **I. PENILAIAN**

Lembar Observasi, dan Angket

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MI Nurul Ihsan**  
**Kelas / Semester : II(Dua) / 1 (satu)**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Alokasi waktu : 4 x 35 menit**  
**Hari/Tanggal : Kamis dan Jum'at /11 dan 12-Oktober-2018**

**A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Mendengarkan dan memahami teks pendek dan kalimat dongeng kisah timun Mas yang dibacakan

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi kalimat dongeng kisah timun mas

**C. INDIKATOR**

1. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf Abjad
2. Siswa dapat menghubungkan huruf menjadi kalimat
3. Siswa dapat menyebutkan kalimat dongeng kisah timun mas

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf Abjad
2. Siswa dapat menghubungkan huruf menjadi kalimat
3. Siswa dapat menyebutkan kalimat dongeng kisah timun mas

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Membaca Teks Dongeng

**F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Kontektual
2. Motode : *Drill*

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**Pertemuan ke-1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>○ Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>○ Siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>○ Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>○ Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan tanya jawab, misalnya: "coba lihat papan tulis, ada yang tahu huruf apa ini?"</li> <li>○ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar membaca</li> <li>○ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai membaca</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Untuk memancing awal konsep, guru bertanya: Pada pertemuan yang lalu apa saja teks yang pernah dibaca?</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjelaskan materi membaca</li> <li>○ Guru memberikan waktu kepada masing-masing siswa untuk membaca kalimat dongeng kisah timun mas</li> <li>○ Guru membimbing siswa dalam membaca kalimat dongeng kisah timun mas dengan mengeja terlebih dahulu</li> <li>○ Disamping membimbing, guru mengamati kegiatan masing-masing siswa, memberi motivasi dan menilai aktivitas siswa sesuai</li> </ul>	50 menit

	<p>dengan lembar observasi.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru meminta sukarelawan maju ke depan kelas untuk membaca teks.</li> <li>○ Guru melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi.</li> <li>○ Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.</li> <li>○ Guru menjelaskan semua materi yang telah dibahas agar siswa bisa membaca kalimat kisah timun mas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran dan meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>○ Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### Pertemuan ke-2

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>○ Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.</li> <li>○ Siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>○ Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>○ Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran ini dengan tanya jawab.</li> <li>○ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar membaca</li> <li>○ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang</li> </ul>	10 menit

	akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran membaca kisah timun mas	
<b>Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Untuk memancing awal konsep guru bertanya: Pada pertemuan yang lalu apa saja jenis-jenis abjad? Dan kali ini kita akan belajar menghubungkan huruf menjadi kata .</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjelaskan materi membaca</li> <li>○ Guru memberikan waktu kepada masing-masing siswa untuk membaca.</li> <li>○ Guru membimbing siswa dalam membaca kalimat</li> <li>○ Disamping membimbing, guru mengamati kegiatan masing-masing siswa, memberi motivasi dalam membaca dan menilai aktivitas siswa sesuai dengan lembar observasi.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru meminta sukarelawan maju ke depan kelas untuk membaca teks kisah timun mas, sementara siswa lain memperhatikan dan mendengarkan.</li> <li>○ Guru melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi.</li> <li>○ Guru menyimpulkan keterampilan siswa dalam membaca.</li> <li>○ Guru menjelaskan semua materi yang telah dibahas agar siswa lebih memahami materi.</li> </ul>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang membaca.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.</li> <li>○ Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa.</li> <li>○ Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	--	--

#### **H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Sumber Belajar
  - a. KTSP 2006
  - b. Buku pelajaran Bahasa Indonesia
  - c. Lingkungan sekitar siswa.
2. Media pembelajaran
  - a. White board dan spidol

#### **I. PENILAIAN**

Lembar Observasi, dan Angket





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat :Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16  
Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	NoRevisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Nama : Muhammad Parmadi  
NIM : TPG.141133  
Semester : IX (Sembilan)  
Pembimbing I : Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd  
Judul : Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu,28 Febuari 2018	Perbaikan Proposal	
2	Selasa, 05 Maret 2018	ACC Seminar Proposal	
3	Senin, 27 Agustus 2018	Seminar Proposal	
4	Kamis, 30 Agustus 2018	Perbaikan Hasil Seminar	
5	Jum'at, 14 September 2018	ACC Riset	
6	Senin,17 September 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
7	Senin, 08 Oktober 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
8	, November 2018	ACC Munaqasah	

Jambi, November 2018  
Mengetahui  
Pembimbing I

**Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd**  
NIP. 196911171994011001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16  
Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

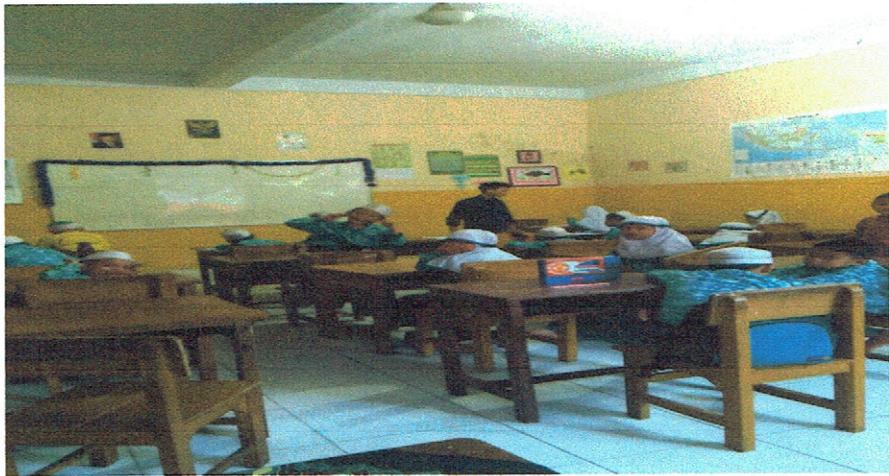
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	NoRevisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Nama : Muhammad Parmadi  
NIM : TPG.141133  
Semester : IX (Sembilan)  
Pembimbing II : Pauzan Azim, M.Pd.I  
Judul : Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu, 28 Februari 2018	Perbaikan Proposal	
2	Selasa, 05 Maret 2018	ACC Seminar Proposal	
3	Senin, 27 Agustus 2018	Seminar Proposal	
4	Kamis, 30 Agustus 2018	Perbaikan Hasil Seminar	
5	Jum'at, 14 September 2018	ACC Riset	
6	Senin, 17 September 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
7	Senin, 08 Oktober 2018	Perbaikan BAB IV dan V	
8	, November 2018	ACC Munaqasah	

Jambi, November 2018  
Mengetahui  
Pembimbing II

**Pauzan Azim, M.Pd.I**







**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(CURRICULUM VITAE)**

Nama : Muhammad Parmadi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Mengkuang, 12 Juni 1996  
Alamat Asal : Tebo  
Alamat Sekarang : Telanaipura  
Alamat Email :  
No Kontak : 085268892041

**Pengalaman-pengalaman :**

Pengalaman akademisi paling berkesan yang penulis dapatkan selama belajar di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu turut serta dalam kegiatan HMJ PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), institut, kegiatan KKN di Desa Ramin dan melaksanakan tugas PPL di sekolah MI Nurul Ihsan Kota Jambi.

**Pendidikan Formal :**

1. SDN 198 / VIII Bungo Tanjung (2003-2008)
2. SMP N 7 Pulau Temiang Tebo (2008-2011)
3. SMAN 1 Pulau Temiang Tebo (2011-2014)

**Pengalaman Organisasi :**

1. Himpunan Mahasiswa Tebo (HIMASTE).
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

**Motto Hidup :**

1. Utama Membahagiakan Orang Tua dan Keluarga